

**PENGARUH FAKTOR KEPERCAYAAN, SARANA  
PRASARANA, DAN BIAYA TERHADAP KEPUTUSAN SISWA  
MEMILIH MTS YASPIA NGROTO KAB. GROBOGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan S1**

**Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**



Oleh :

**AKFI NAHDHIYYATUL UMMAH**

**NIM : 1903036108**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akfi Nahdhiyyatul Ummah  
NIM : 1903036108  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH FAKTOR KEPERCAYAAN, SARANA PRASARANA, DAN BIAYA  
TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MEMILIH MTS YASPIA NGROTO KAB.  
GROBOGAN**

Secara keseluruhan hasil penelitian adalah karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



**Akfi Nahdhiyyatul Ummah**

**NIM: 1903036108**

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295  
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH FAKTOR KEPERCAYAAN, SARANA PRASARANA,  
DAN BIAYA TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MEMILIH MTS  
YASPIA NGROTO KAB. GROBOGAN**

Penulis : Akfi Nahdhiyyatul Ummah

NIM : 1903036108

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 5 Juli 2023

## DEWAN PENGUJI

Ketua,

**Dr. Dwi Istiyani M.Ag.**  
NIP. 197506232005012001

Sekretaris,

**Agus Khunaffi, M.Ag.**  
NIP. 197602262005011004

Penguji I,

**Muh. Ahlis Ahwan, S.Hum., M.P.**  
NIP. 198507272019031007

Penguji II,

**Dr. H. Mustopa, M.Ag.**  
NIP. 19660314200501002

Pembimbing

**Syaiful Bakhti, M.MSL.**

NIP. 198810302019031011

# NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Handa Kin 2 Semarang 50183 Telp/pon 024-7601295, Faksimile 024-7615397  
www.walisongo.ac.id

## NOTA DINAS

Semarang, 15 Juni 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Analisis Faktor Determinan Terhadap Perilaku Siswa Dalam  
Memilih Sekolah  
Nama : Akfi Nahdhiyyatul Ummah  
NIM : 1903036108  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
Syaiful Bahri, M.MSI  
NIP. 198810302019031011

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Faktor Kepercayaan, Sarana Prasarana, Dan Biaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih MTs Yaspia Ngroto Kab. Grobogan

Penulis : Akfi Nahdhiyyatul Ummah

NIM : 1903036108

Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah hadir sebagai pendidikan formal jenjang menengah di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan siswa dalam memilih sekolah, yaitu faktor kepercayaan (*trust*), sarana dan prasarana pendidikan, dan harga/biaya pendidikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berbentuk kuesioner (angket). Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner di MTs Yaspia Ngroto dari kelas VII angkatan 2022/2023 dengan sampel sebanyak 80 responden. Data kemudian di analisis menggunakan uji prasyarat (uji linieritas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t, koefisien detreminasi), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas glejser) dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (*trust*), sarana dan prasarana pendidikan, dan harga/biaya pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah.

Dari hasil pengujian dalam penelitian ini, variabel kepercayaan memiliki nilai tinggi diantara variabel lain dalam penelitian ini. Siswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh MTs Yaspia Ngroto cenderung lebih memilih untuk bersekolah disana. Hal ini karena reputasi baik yang dimiliki oleh sekolah dan berkaitan dengan hubungan masyarakat, MTs Yaspia

Ngroto harus senantiasa menjaga komunikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak agar dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sekolah.

**Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Kepercayaan, Sarana dan Prasarana, Harga/Biaya**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong :

au = اَوْ

ai = اِي

iy = اِي

## MOTTO

Dan jika semua lintasan dan jalan yang terbentang di hadapanmu  
ditutup-Nya,  
Akan diperlihatkan-Nya jalan tersembunyi yang belum pernah dilihat  
oleh siapapun.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Annemarie Schimmel, *Akulah Angin Engkaulah Api (Hidup dan Karya Jalaluddin Rumi)*, Bandung:PT Mizan Pustaka (1992) hlm. 115



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah dan ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyyah, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Kepercayaan, Sarana Prasarana, Dan Biaya Terhadap Keputusan Siswa Dalam Memilih MTs Yaspia Ngroto Kab. Grobogan”** dapat diselesaikan dengan lancar dan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini rasa hormat yang dalam dari penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Dr. Fatkurohi, M.Pd.
4. Wali Dosen Bapak Syaiful Bakhri, M. M

5. Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Agus Khunaifi, M.Pd.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen, pegawai, dan seluruh citivas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
7. Kepada Bapak Shodiq selaku Kepala Sekolah MTs Yaspia yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di MTs Yaspia Ngroto
8. Kepada Bapak dan Ibu saya tercinta Mohtarom dan Siti Djuwariyah serta seluruh keluarga dan kerabat saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang sangat baik selama penulisan skripsi ini.
9. Kepada Abah Ali Shodiqin dan Umi' Luluk Muhimatul Ifadah yang senantiasa mendukung saya dan memberikan do'a terbaik buat saya.
10. Sahabat saya, Maya dan Intan yang selalu mensupport saya dan selalu menemani saya dari Maba sampai sekarang.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta membalas budi kepada bapak, ibu, dan saudara sekalian. Apabila terdapat ketidak sempurnaan dan kekurangan

dalam penyajian skripsi ini, penulis mohon maaf sebanyak-banyaknya,  
semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 4 Mei 2023

Penulis,

**Akfi Nahdhiyyatul Ummah**

NIM:1903036108

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. <i>Theory of Reasoned Action</i> .....	12
2. Perilaku Konsumen .....	13
3. Faktor Determinan Siswa .....	15
B. Kajian Pustaka Relevan.....	39

C. Kerangka Teori.....	47
D. Rumusan Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
D. Teknik Pengumpulan Data .....	53
E. Variabel Dan Indikator Penelitian.....	54
F. Definisi Operasional Variabel.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	58
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Deskripsi Data .....	63
B. Analisis Data .....	73
1. Uji Pra-syarat .....	73
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	74
3. Uji Hipotesis.....	78
4. Uji Asumsi Klasik .....	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	90
1. Faktor Determinan Siswa Masuk di Mts Yaspia Ngroto..	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simpulan Faktor .....	46
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	56
Tabel 4.1 Hasil Uji Linieritas .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	44
Gambar 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
Gambar 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	71
Gambar 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas .....	72
Gambar 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	75
Gambar 4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	79
Gambar 4.6 Hasil Koefisien Determinasi.....	82
Gambar 4.7 Hasil Pengujian Normalitas .....	84
Gambar 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	86
Gambar 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser.....	89



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian .....	105
Lampiran 2 Uji Regresi Linier .....	114
Lampiran 3 Uji Koefisien Determinasi .....	119
Lampiran 4 Uji Normalitas .....	120
Lampiran 5 Uji Multikolinieritas .....	121
Lampiran 6 Uji Heterokedastisitas Glejser .....	122
Lampiran 7 Surat Izin Riset .....	123
Lampiran 8 Balasan Riset .....	124
Lampiran 9 Dokumentasi .....	125

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sesuatu yang dirasakan sangat penting dalam pembangunan suatu yang menyangkut kemajuan bangsa tersebut. Kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat dengan penggalian ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi. Pendidikan menurut KBBI yaitu sebuah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang SISDIKNAS, pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dalam pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan tentu lembaga pendidikan harus mengelola dan mengatur dengan baik agar mampu tercapai tujuan pendidikan. Keberhasilan lembaga pendidikan salah satunya yaitu terletak pada pelayanan yang berkualitas kepada konsumen pendidikan (siswa).

Keputusan pembelian adalah proses merumuskan berbagai alternatif tindakan untuk memilih alternatif pembelian tertentu Engel et. Al (2008:31).<sup>3</sup> Perilaku konsumen akan menentukan proses pengambilan keputusan mereka. Pada dasarnya keputusan memilih merupakan keputusan yang diambil seseorang sebelum memilih lembaga pendidikan dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Siswa sebagai konsumen dari lembaga pendidikan memiliki perilaku dalam memilih tempat untuk mereka dalam menempuh pendidikan.

Menurut Viviola, 2020 Keputusan pemilihan adalah sebuah sikap yang didalam prosesnya terdapat pengamatan, sehingga konsumen dapat menentukan sebuah keputusan

---

<sup>2</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, hlm.4

<sup>3</sup> Gusti Marliani. Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Menentukan Destinasi wisata di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (Vol. 3 No. 2 tahun 2019), hlm. 76

pemilihan atas penawaran yang diperoleh. Menurut Pasaribu, 2019. Keputusan pembelian adalah gaya dan perilaku seseorang atas penawaran yang telah diterima dari pengamatannya, sehingga dapat memutuskan untuk memilih barang atau jasa.<sup>4</sup>

Kepercayaan sebagai suatu kondisi ketika salah satu pihak yang terlibat dalam proses pertukaran yakin dengan integritas pihak yang lain (Kasinem, 2021). Menurut (Widodo, 2021)<sup>5</sup> Kepercayaan adalah kemauan untuk membuat diri sendiri peka terhadap tindakan yang diambil oleh orang yang dipercayainya. Sedangkan menurut (Minarto et al., 2021)<sup>6</sup> Kepercayaan konsumen adalah persepsi akan keterhandalan dari beberapa sudut pandang konsumen didasarkan pada pengalaman atau interaksi yang dicirikan oleh terpenuhinya harapan bagi kinerja dan kepuasan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Jemmy Lim, Robby Kurniawan. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Pemilihan Hotel, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* (Vol. 5, No. 2) : 2022. Hlm. 1229

<sup>5</sup> Widodo. *Analisis Pengaruh Nilai yang Dirasakan terhadap Keterikatan Pelanggan Melalui Mediasi Komitmen Afektif dan Kepercayaan Pelanggan Hotel Aston Inn Batu di Era New Normal*. STIE Perbanas Surabaya : 2021.

<sup>6</sup> Minarto, dkk. Kepercayaan Dan Sikap Konsumen Terhadap Minat Pemesanan Hotel Di Traveloka. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 7(1): 2021, hlm.1–9.

Madrasah Tsanawiyah hadir sebagai pendidikan formal jenjang menengah di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh departemen agama. Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 samapai kelas 9. Adapun kurikulum yang digunakan sama dengan kurikulum sekolah menengah pertama, hanya saja di jenjang MTs terdapat pendidikan agama Islam yang porsinya lebih banyak.

SMP dan MTs yang ada di Kab. Grobogan berjumlah 238 lembaga pendidikan yang terdiri dari 74 SMP N, 62 SMP S, 3 MTs N, dan 99 MTs S.<sup>8</sup> Salah satunya adalah MTs Yaspia (Yayasan Pejuang Islam Abdurrahman Ganjur) yang berada di desa Ngroto, kec. Gubug, kabupaten Grobogan. MTs Yaspia Ngroto berdiri sejak tahun 1965. Kecamatan Gubug merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Grobogan dan memiliki jumlah sebanyak 11 pada jenjang SMP dan jenjang MTs sebanyak 7 sekolah.

MTs Yaspia Ngroto merupakan madrasah tsanawiyah yang setara dengan sekolah menengah pertama, MTs Yaspia memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan sekolah/madrasah lain. Diantaranya yaitu, perpaduan

---

<sup>8</sup>[https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11\\_smp.php?kode=030000&level=1](https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_smp.php?kode=030000&level=1) diakses pada 29 Mei 2023 Pukul 08.50 WIB

kurikulum antara agama dan umum, program tahfidz al- qur'an, ekstrakurikuler yang menarik, dan tetap mengedepankan kajian kitab-kitab kuning dengan tujuan melestarikan tradisi lama namun, tetap mengikuti perkembangan di dalam dunia pendidikan dari pemerintah, dan lokasinya yang berada di tengah-tengah kehidupan pondok pesantren dan masyarakat umum. Siswa di MTs Yaspia Ngroto sebagian besar berasal dari masyarakat umum dan pesantren di desa ngroto, tetapi sebagian juga ada yang berasal dari berbagai kabupaten/kota di Jawa Tengah yang terdiri dari masyarakat umum dan pondok pesantren, hal ini tidak lepas dari informasi yang didapat oleh para siswa baik melalui internet, rekomendasi dari teman, dan rekomendasi dari orang tua.

Sudah lebih dari 50 tahun MTs Yaspia Ngroto memberikan pelayanan sebagai jasa pendidikan kepada masyarakat dan masih betahan sampai saat ini, hal ini membuktikan bahwa masyarakat sekitar bahkan dari beberapa daerah memiliki kepercayaan terhadap MTs Yaspia Ngroto sebagai jasa pendidikan yang baik dan memiliki *image* sebagai lembaga pendidikan yang dikenal di masyarakat umum dan lingkup pondok pesantren. Sebagai lembaga pendidikan Islam memang seharusnya menunjukkan eksistensinya di masyarakat, bahwa lembaga pendidikan Islam juga mampu untuk bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain. Hal ini

agar lembaga pendidikan Islam diketahui dan banyak diminati oleh masyarakat.

Berdasarkan wawancara bersama kepala sekolah tentang program unggulan yang ada di MTs Yaspia Ngroto salah satunya yaitu program Tahfidzul Qur'an dan sudah ada pengampunya. Program ini menjadi program unggulan di MTs Yaspia Ngroto dan beberapa siswa yang menguti program ini juga cukup lumayan banyak peminatnya. Selain itu, adapun beberapa beasiswa bagi siswa dan siswi yang berprestasi, untuk potongan biaya sekolah juga ada bagi siswa yatim/piatu dengan menyesuaikan, beasiswa bagi siswa yang mendaftar sudah selesai dalam menghafal al-qur'an maka beasiswa full dari kelas 7 sampai kelas 9. Dan untuk mayoritas dari peserta didik/siswa di MTs Yaspia Ngroto berasal dari dalam desa Ngroto.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII mengungkapkan bahwa alasan mereka memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto karena rekomendasi dari orang tua dan rekomendasi dari teman. Dan beberapa dari mereka merupakan masyarakat dari luar desa ngroto dan santri dari pondok pesantren sekitar desa ngroto. Hal ini merupakan bukti bahwa MTs Yaspia Ngroto sudah dikenal luas oleh masyarakat bukan hanya dari dalam desa ngroto saja, namun dari masyarakat luar desa ngroto. MTs Yaspia Ngroto ingin membekali para

siswanya untuk menjadi masyarakat yang baik dan islami nantinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan suasana di lingkungan MTs Yaspia Ngroto yang islami. Selain itu, MTs Yaspia Ngroto sangat luar biasanya karena terdapat peran seorang kiai di daerah tersebut, maka dari itu juga MTs Yaspia Ngroto senantiasa meningkatkan kualitas yang diberikan sehingga masyarakat menjadi lebih puas.

Mengapa penelitian ini tertuju kepada siswa di MTs Yaspia Ngroto dalam memilih sekolah, dikarenakan pengambilan keputusan yang ditandai dengan adanya pemahaman diri adalah persoalan penting bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena akan menentukan arah karir selanjutnya pada masa yang akan datang. Pemahaman diri merupakan cara untuk memahami dan menguasai pikiran serta perasaan diri. Pemahaman diri mendorong seseorang untuk mengetahui kelebihan, kekurangan dirinya, hambatan, dan cara mengatasi masalah. Masa-masa SMP merupakan masa belajar yang penting untuk perkembangan individu seseorang dalam menentukan karir. Selain itu, dapat memberikan gambaran yang akan dicapai oleh siswa di masa yang akan datang sehingga diharapkan lulusan Sekolah Menengah Pertama



(SMP) memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan.<sup>9</sup> Penelitian terhadap pengambilan keputusan siswa sangat penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk mengambil keputusan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih keputusan, seperti yang telah ditelaah oleh Ari Dwi Astuti<sup>10</sup> bahwasannya keputusan siswa dalam memilih di sekolah adalah harga/biaya sekolah yang memiliki pengaruh positif namun, tidak ada pengaruh terhadap sarana dan prasarana pendidikan terhadap keputusan siswa. Selain itu Eneng Wiliana (2018)<sup>11</sup> bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi: Faktor Internal, meliputi tempat, harga, fasilitas, produk dan promosi. Faktor Eksternal, meliputi keluarga, pendapatan keluarga, dan kemauan sendiri. Hasil dari penelitiannya bahwasannya faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi adalah harga/biaya. Hasil penelitian dari Asyidatur

---

<sup>9</sup> Agung Santoso dkk, “Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP”, *Journal of Psychology*, Vol. 5 No. 1 (2021), 157-174.

<sup>10</sup> Ari Dwi Astuti, “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Surabaya”, *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, (2020), 139.

<sup>11</sup> Eneng Wiliana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang”, *Jurnal JKFT*, (2018), 76.

Rosmaniar (2019)<sup>12</sup>, bahwasannya harga/biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah. Hasil penelitian dari Ulfa Indah Wati (2015)<sup>13</sup>, bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa adalah variabel produk, harga/biaya, tempat, promosi, orang, bukti fisik, dan proses sebagai pengaruh yang signifikan dan positif. Akan tetapi, variabel orang yang menjadi pengaruh positif yang paling dominan bagi keputusan siswa dalam memilih sekolah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara variabel harga/biaya dan sarana dan prasarana pendidikan dalam keputusan memilih jasa pendidikan. Di dalam penelitian terdahulu faktor sarana dan prasarana pendidikan tidak berpengaruh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan membuktikan bahwa variabel tersebut berpengaruh dalam pengambilan keputusan siswa memilih sekolah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>12</sup> Asyidatur Rosmaniar, “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Surabaya”, *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, Vol.16 No. 1 (2019), 29.

<sup>13</sup> Ulfa Indah Wati, “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Siswa Memilih SMA Banurawati Surabaya”, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, (2015), 15

terdiri dari kepercayaan (*trust*), sarana dan prasarana pendidikan, dan harga/biaya pendidikan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “permasalahan yang akan dikaji akan berfokus pada faktor yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto ?
2. Apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto?
3. Apakah harga/biaya berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dengan demikian tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto.

2. Untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga/biaya terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari beberapa aspek diantaranya:

##### 1. Manfaat Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan terkait tentang faktor yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah.

##### 2. Manfaat Secara Umum

- a. Bagi kepala sekolah, guru dan sekolah/madrasah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terkait program-program yang telah terlaksana, agar menjadi lebih baik.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melatih diri dalam berkreaitivitas dan memahami lebih jauh tentang faktor determinan terhadap perilaku siswa dalam memilih sekolah.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana serta menambah wawasan

pembaca dalam faktor determinan terhadap perilaku siswa dalam memilih sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

Adanya kerangka teori merupakan salah satu hal penting dalam penelitian. Tanpa adanya kerangka teori, penelitian tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki landasan. Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

##### **1. *Theory of Reasoned Action***

Setiadi (2005:221) menegaskan bahwa gagasan Reasoned Action dari Fishbein dapat digunakan untuk memahami bagaimana memprediksi perilaku konsumen. Teori tindakan beralasan menunjukkan bagaimana unsur-unsur sikap digabungkan seluruhnya dalam kerangka kerja yang berfungsi sebagai peta jalan untuk prediksi perilaku dan membenaran suara. Teori ini berpendapat bahwa sementara perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh minatnya, niatnya untuk berperilaku sangat dipengaruhi oleh sikap dan standar perilaku subjektif. Gagasan tindakan beralasan menyatakan bahwa konsumen dengan sengaja memeriksa akibat dari perilaku yang

berbeda ketika mempertimbangkannya dan memilih salah satu yang dapat memberikan efek yang diharapkan, menurut Peter dan Olson (2006: 147).

Menurut Peter dan Olson (2006:147)<sup>14</sup>, teori tindakan beralasan menjelaskan bahwa konsumen secara sadar mempertimbangkan konsekuensi alternatif perilaku yang sedang dipertimbangkan dan memilih salah satu yang dapat memberikan konsekuensi yang diharapkan. *Theory of reasoned action* dalam memandang perilaku seseorang sebagai fungsi dari niatnya untuk berperilaku dalam cara tertentu dan memiliki variabel penguat lainnya.<sup>15</sup>

## 2. Perilaku Konsumen

*Definisi* perilaku konsumen menurut Schiffman dan Kanuk (2008:6) menyatakan perilaku konsumen menggambarkan bagaimana cara individu mengambil suatu keputusan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia (waktu, uang, usaha) guna membeli barang-barang yang berhubungan dengan kebutuhan. Menurut J.F Engel pengertian perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang

---

<sup>14</sup> Robbins dan Stephen P, *Perilaku Organisasi*, PT Indeks, Kelompok Gramedia, Jakarta.

<sup>15</sup> Sahat Simbolon. Aplikasi Theory Of Reasoned Action Untuk Memprediksi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Sepeda Motor Yamaha Vixion, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, (Vol. 15, No. 1 tahun 2015).hlm.14

secara langsung terlibat dalam mempergunakan barang dan jasa, termasuk juga dalam proses pengambilan keputusan, persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Perilaku konsumen adalah bagaimana seorang konsumen akan menanggapi bila terjadi perubahan barang atau jasa yang diperlukan.<sup>16</sup>

*Menurut* Sumarwan (2011: 5), menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologi yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, kemudian menggunakan, bahkan menghabiskan suatu produk dan jasa setelah melakukan kegiatan evaluasi.

Perilaku konsumen melibatkan interaksi, ini mengartikan bahwa untuk memahami konsumen dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat, perlu memahami apa yang diinginkan konsumen, apa yang mereka rasakan, apa yang mereka lakukan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Afwa Awliya. “Analisis Faktor Kelompok Referensi Perilaku Konsumen Dalam Siswa Memilih Bersekolah Di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru.” *Jurnal Valuta* 03, no. 2 (2017):226.

<sup>17</sup> Sahat Simbolon. Aplikasi Theory Of Reasoned Action Untuk Memprediksi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Sepeda Motor Yamaha Vixion, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, (Vol. 15, No. 1 tahun 2015).hlm.16

Hampir setiap hari, setiap orang membuat sejumlah keputusan bisa meliputi berbagai jenis. Pada dasarnya setiap keputusan yang diambil konsumen yaitu untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Misalnya, konsumen akan memutuskan untuk membeli payung untuk mengatasi masalah saat di musim hujan, atau untuk memutuskan untuk membeli jasa pendidikan untuk mengatasi masalah karena pendidikan sangat diperlukan sebagai kebutuhan untuk masa depan. Menurut Terry (2014) pengambilan keputusan merupakan pemilihan yang bersifat alternative perilaku tertentu dari dua atau lebih alternative yang ada.<sup>18</sup>

### **3. Faktor Determinan Siswa**

#### **a. Pengertian Faktor Determinan**

Sebelum lebih mendalami faktor determinan siswa, sebaiknya pahami terlebih dahulu makna dalam satu bahasa agar dapat membentuk makna yang baru dibuat dengan baik.

Karena pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses yang pada dasarnya kompleks dan berlangsung lama. Menurut Kotler (2009:58), tiga strategi yang dikenal sebagai STP (segmentation, targeting, dan

---

<sup>18</sup> Mardiana. "Pengaruh Faktor Penentu Minat Dan Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di SMK Negeri 1 Peureulak." *Jurnal Manajemen Indonesia* 06, no. 1 (2021):86.



positioning) dapat digunakan untuk membuat strategi penetrasi. Agar berhasil memasarkan suatu produk, seseorang harus terus-menerus mempertimbangkan daya saing yang akan membantu mereka mencapai tujuan mereka tanpa memikirkan dampak dari kampanye pemasaran atau promosi tertentu.

Pemahaman tentang adanya faktor determinan dalam pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Istilah faktor *determinan* dalam pengertian ini yaitu suatu faktor yang tegas menentukan atau final sifatnya dalam satu relasi sebab dan akibat. Determinan bersifat *organistik* yaitu merupakan faktor penyebab yang muncul dari organisme atau dalam individu itu sendiri. Bisa juga bersifat *environmental*, dan juga dapat bersifat situasional yang berperan sebagai suatu kondisi pendahulu bagi terbentuknya suatu tingkah laku. John M. Echols dan Hassan Sadily menyatakan pengertian *determinan* sebagai hal/faktor yang menentukan.

Dalam kajian ini akan membahas tentang faktor determinan siswa dalam memilih sekolah, yang meliputi faktor kepercayaan, sarana dan prasarana pendidikan, dan harga/biaya pendidikan.

## **b. Kepercayaan (*Trust*)**

### **a. Pengertian Kepercayaan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kepercayaan sebagai suatu harapan dan keyakinan seseorang terhadap seseorang akan ketulusan, kebaikan dan kesetiaan orang lain.<sup>19</sup> Menurut Lewicky dan Wiethoff menyatakan bahwa, kepercayaan adalah keyakinan individu dan keinginan individu untuk bertindak sesuai dengan perkataan, perbuatan, tindakan dan keputusan orang lain.<sup>20</sup> Tanpa keraguan, kita dapat menentukan apakah pantas atau tidaknya untuk menaruh kepercayaan kita terhadap orang lain tanpa adanya suatu keraguan, sehingga dapat menimbulkan anggapan oleh orang lain bahwa kebenaran yang ada di lingkungannya dapat dipercaya oleh orang lain. Jadi, kepercayaan dapat didefinisikan sebagai antisipasi, asumsi, atau keyakinan positif yang dimiliki seseorang untuk diri sendiri atau orang lain bahwa mereka akan bertindak dengan cara tertentu.

---

<sup>19</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008, hlm.542

<sup>20</sup> Ismawati, *Budaya Dan Kepercayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media , 2002, hlm.15

Menurut Moorman, Deshpande, & Zaltman (1993)<sup>21</sup> mengartikan kepercayaan sebagai suatu kemauan seseorang untuk bergantung pada pihak lain yang terlibat. Menurut Pawvlou, (2003) kepercayaan merupakan keyakinan yang membuat seorang konsumen rentan terhadap kebaikan.<sup>22</sup>

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan untuk menjadi rentan menerima otoritas atau tanggung jawab berdasarkan harapan positif dari niat dan tindakan yang dipercayai.<sup>23</sup> Suatu kepercayaan memberi harapan yang positif terhadap orang lain pada situasi yang beresiko. Kepercayaan tersebut mencakup keyakinan dan perasaan sadar tentang hubungan dengan anggota lain. Kepercayaan juga merupakan salah satu unsur untuk membangun suatu tim yang baik. Menurut Amy Lyman, kepercayaan adalah hubungan mental dan emosional berdasarkan kapasitas untuk mengandalkan seseorang dengan cara yang menguntungkan bagi kesejahteraan

---

<sup>21</sup> Moorman, Christine, Rohit Deshpande, dan Gerald Zaltman, "Factors Affecting Marketing", *Jurnal Of Marketing*, Vol. 58 (1993), 20-33

<sup>22</sup> Paul A. Pavlou, "Technology Trust in Internet-Based Interorganizational Electronic Commerce", *Journal of Electronic Commerce in Organizations*, Vol. 1 No. 1 (2003).

<sup>23</sup> Syamsuddin. "Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust) Dalam Meningkatkan Kinerja (Job Performance) Pegawai Tata Usaha Sekolah".

seseorang. Konsumen yang percaya seseorang memiliki integritas dan dapat dipercaya akan melakukan segala upaya untuk memnuhi tanggung jawabnya ketika melakukan transaksi dikatakan memiliki tingkat kepercayaan pelanggan yang tinggi. Penting untuk menjaga dan menumbuhkan kepercayaan konsumen dengan benar terhadap barang dan jasa yang ditawarkan. Ketika tiba waktunya bagi konsumen untuk melakukan pembelian, kepercayaan mereka terhadap produk ini mungkin telah berkontribusi pada keputusan mereka.<sup>24</sup>

#### **b. Indikator Kepercayaan (*Trust*)**

Menurut Robbins (2006)<sup>25</sup> ada lima dimensi kepercayaan, antara lain:

1. Integritas

Integritas yaitu keadaan yang sesungguhnya. Integritas dalam kepercayaan merupakan sesuatu hal yang kritical.

2. Kompetensi

Kompetensi merupakan teknik dan kemampuan dalam berinteraksi membangun kepercayaan.

---

<sup>24</sup> Agus Sobandi. "Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online." *Winter Journal*, Vol. 01 No. 1 (2020):42.

<sup>25</sup> Robbins dan Stephen P, *Perilaku Organisasi*, PT Indeks, Kelompok Gramedia, Jakarta.

3. Konsistensi

Konsistensi berhubungan dengan sesuatu yang dapat dipercaya, tingkat prediksi terhadap seseorang dan penilaian menangani situasi.

4. Loyalitas

Loyalitas adalah keinginan untuk melindungi dan menyelamatkan wajah bagi orang lain.

5. Keterbukaan

Dimensi terakhir kepercayaan, tanpa keterbukaan tidak akan terjadi proses kepercayaan.

Dari enam indikator di atas yang di ikut sertakan dalam penelitian ini hanya dua indikator, diantaranya adalah: 1) Integritas, 2) Kompetensi.

**c. Sarana dan Prasarana Pendidikan**

**a. Pengertian Sarana Prasarana Pendidikan**

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan dikelola secara optimal.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Neta Dian Lestari.” *Analisis Penggunaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa Di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2016/2017*.” Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan 03, no. 1 (2018):43.

Prasarana pendidikan berbeda dengan sarana pendidikan. Untuk memenuhi tujuan pendidikan dan agar kegiatan pendidikan berjalan dengan lancar, rutin, efektif dan efisien, sarana pendidikan meliputi semua bangunan bergerak dan bangunan tetap yang langsung digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang secara tidak langsung membantu pendidikan atau pembelajaran dianggap sebagai bagian dari infrastruktur pendidikan. Contohnya termasuk aturan sekolah, taman, dan halaman. Fokus di sini adalah bagaimana, secara alami, infrastruktur pendidikan tidak langsung dalam proses pendidikan sedangkan fasilitas pendidikan bersifat langsung.<sup>27</sup>

Sarana pendidikan adalah alat atau barang yang dapat digunakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kerja dalam dunia pendidikan. Contoh: computer, kertas, printer, meja, kursi, papan tulis, dan lain-lain. Prasarana pendidikan merupakan barang yang dapat menunjang dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja dalam dunia pendidikan.

---

<sup>27</sup> Indrawan Irjus, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Sleman: Deepublish, 2015), h.10.

Contoh: gedung sekolah, gedung kantor, gedung perpustakaan, gedung kelas, dan sebagainya. Sarana sekolah meliputi semua barang dan perlengkapan yang digunakan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Prasarana sekolah merupakan komponen yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses belajar mengajar, seperti fasilitas yang ada sebelum sarana yaitu jalan menuju ke sekolah, lapangan sekolah, halaman taman, dan lain-lain.<sup>28</sup>

Guru, siswa, dan sekolah semua akan terhubung erat mengingat pentingnya infrastruktur dalam kegiatan pendidikan. Bantuan sarana dan prasarana akan membuat seorang guru merasa terbantu. Dukungan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran juga akan membuat siswa merasa lebih terbantu. Sedangkan sekolah memiliki tugas karena bertugas mengawasi semua operasional. Sekolah bertanggung jawab untuk manajemen serta untuk merawat dan memelihara infrastruktur dan aset yang ada.

---

<sup>28</sup> Anisa Gusni. “*Sarana Dan Prasarana Pendidikan*”. Jurnal Artikel, Padang (2019):1

Jadi kesimpulan dari pengertian sarana dan prasarana pendidikan adalah segala fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, baik yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>29</sup>

Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan itu sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:<sup>30</sup>

1. Lengkap, siap dipakai kapanpun, kuat, dan awet.
2. Rapi, bersih, indah, anggun, dan asri sehingga menyejukkan pandangan dan perasaan siapa pun yang memasuki kompleks lembaga pendidikan.
3. Kreatif, inovatif, responsif, dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan imajinasi peserta didik.
4. Memiliki jangkauan waktu yang panjang melalui perencanaan yang matang.

---

<sup>29</sup> “Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban”, (Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm.22.

<sup>30</sup> Indrawan Irjus, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Sleman: Deepublish, 2015), h.10.



5. Memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun melaksanakan sosio-religius, seperti musala atau masjid.

**b. Sarana Prasarana Pendidikan Menurut Para Ahli**

1. Nurhattati Fuad, (2016:1)<sup>31</sup> menyatakan bahwa, sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.
2. Ary.H Gunawan (1996:14)<sup>32</sup> dalam bukunya yang berjudul *Administrasi Sekolah* tentang Manajemen Sarana Prasarana bahwa, semakin sukses apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

---

<sup>31</sup> Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep & Aplikasinya*, Jakarta, 2016. PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 1

<sup>32</sup> Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah*, Rineka Citra, 1996, hlm. 14

3. Rika Megasari, (2014:638)<sup>33</sup> menyatakan bahwa, sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar.

**c. Indikator Sarana Prasarana Pendidikan**

Tjiptono mengungkapkan ada enam indikator, yaitu:

1. Perkembangan atau Perencanaan Spasial

Aspek-aspek seperti proporsi, tekstur, warna, dan sebagainya dipertimbangkan, dikombinasikan, kemudian dikembangkan untuk memancing respon intelektual maupun emosional dari seseorang yang menggunakan dan melihatnya.

2. Perencanaan Ruang

Unsur ini meliputi perencanaan interior dan arsitektur. Seperti penempatan perabotan dan perlengkapannya di dalam ruangan, desain, dan lain-lain.

3. Perlengkapan/Perabotan

---

<sup>33</sup> Rina Megasari, “Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Bukit Tinggi”.

Perlengkapan/perabotan memiliki fungsi sebagai sarana yang memberikan kenyamanan, sebagai pajangan atau sebagai pendukung bagi penggunaan barang para pelanggan. Missal, meja, kursi, internet, dan sebagainya.

#### 4. Tata Cahaya dan Warna

Tata cahaya dan warna yang dimaksudkan adalah warna jenis pewarnaan dalam ruangan dan pengaturan pencahayaan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan di dalam ruangan.

#### 5. Pesan-pesan yang Disampaikan Secara Grafis

Aspek penting dan saling berhubungan dalam unsur ini yaitu, penampilan visual, penempatan, pemilihan bentuk fisik, pemilihan warna, pencahayaan, dan pemilihan bentuk atau tanda yang dipergunakan untuk maksud tertentu. Misal, foto, gambar, poster, papan informasi, dan lain-lain.

#### 6. Unsur Pendukung

Keberadaan sarana prasarana tidak akan lengkap bila tanpa adanya fasilitas pendukung lainnya, seperti, toilet, tempat parkir, kantin, dan sebagainya yang selalu diperhatikan tingkat kenyamanan dan keamanannya.

Dari enam indikator di atas yang di ikut sertakan dalam penelitian ini hanya dua indikator, diantaranya adalah: 1) Perlengkapan/Perabotan, 2) Unsur Pendukung.

**d. Harga/Biaya Pendidikan**

**a. Pengertian Harga/Biaya Pendidikan**

Menurut (Kotler and Keller, 2016), tentu ada banyak interpretasi ketika mengartikan istilah harga. Pengertian harga pada dasarnya merupakan bagian dari bauran pemasaran atau marketing mix. Seperti yang ditunjukkan (Kotler and Keller, 2016), harga ini merupakan bagian dari bauran pemasaran, harga adalah jumlah yang dibebankan pada suatu produk atau jasa, atau jumlah nilai tukar konsumen atas keuntungan dalam memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.<sup>34</sup>

Harga adalah elemen penting lain dari suatu produk karena berdampak pada keuntungan produsen. Harga adalah faktor unik lain yang harus diperhitungkan. Harga mempengaruhi seberapa sukses suatu bisnis karena menetapkan berapa banyak

---

<sup>34</sup> Effendi Nur Ika, *Strategi Pemasaran*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.92.

keuntungan yang akan dihasilkan. Tjiptono mengklaim bahwa utilitas yang diperoleh konsumen sebagai imbalan atas barang dan jasa yang mereka beli ditunjukkan oleh harga. Ini ada hubungannya dengan nilai yang didapat pelanggan dari uangnya.

Harga memainkan dua peran utama dalam proses pengambilan keputusan pembeli.

1. Peran alokasi harga adalah fungsi harga yang membantu pembeli dalam menentukan bagaimana mendapatkan keuntungan tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya beli.
2. Fungsi informasi harga, yaitu fungsi harga dalam mengedukasi konsumen tentang unsur-unsur produk seperti kualitas.

Di dalam teori ekonomi, pengertian harga adalah suatu atribut yang melekat pada suatu barang yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan, keinginan, dan kepuasan pelanggan atau konsumen.<sup>35</sup> Wijaya menyatakan bahwa harga adalah pembiayaan yang pengeluarannya dibandingkan

---

<sup>35</sup> Basu Swastha, *Pengantar Bisnis Modern, Pengantar ekonomi Perusahaan Modern*, (Jakarta:Liberty, 2000), hlm.135.

dengan pendapatan pelanggan jasa pendidikan dan penentuan suatu harga ke pelanggan jasa pendidikan.<sup>36</sup>

Menurut pandangan ini, harga dalam ranah pendidikan merupakan pembiayaan yang disediakan oleh pengguna jasa pendidikan agar mereka dapat memperoleh manfaat dari jasa pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan..

Harga merupakan elemen penting dalam strategi pemasaran.<sup>37</sup> Pusdiklat Depdiknas sebagaimana yang di kutip oleh Wijaya menyatakan bahwa istilah harga dalam dunia pendidikan yaitu sebagai “biaya pendidikan”. Biaya pendidikan adalah nilai rupiah dalam bentuk barang, pengorbanan, dan uang, yang dikeluarkan dalam semua aktivitas pendidikan. Harga bagi jasa pendidikan ditentukan berdasarkan biaya pendidikan yang berkaitan dengan aktivitas pendidikan.

## **b. Tujuan Penetapan Harga**

---

<sup>36</sup> David Wijaya, *Pemasaran Jasa Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.77.

<sup>37</sup> Mukhlison Effendi. “Penetapan Harga Jasa Pendidikan Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 02, no.2 (2021).

Tujuan penetapan harga menurut (P. Kotler, Manajemen Pemasaran, edisi 15 2016, 491) bahwa:

a. Kemampuan bertahan (*Survival*)

Perusahaan atau lembaga mengejar kemampuan bertahan sebagai tujuan utama mereka jika mereka mengalami persaingan ketat, kelebihan kapasitas, dan keinginan konsumen yang berubah.

b. Laba maksimum saat ini (*Maximum Current Profil*)

Perusahaan atau lembaga memperkirakan permintaan dan biaya bersosisasi dengan alternative dalam memilih harga yang menghasilkan laba saat ini. Dalam menekankan kinerja saat ini, mungkin dari pihak perusahaan atau lembaga mengorbankan kinerja jangka panjang dengan mengabaikan pengaruh variabel bauran pemasaran lain, reaksi dari pesaing, dan batasan hokum pada harga.

c. Pangsa pasar maksimum (*Maximum Market Share*)

Perusahaan semakin tinggi untuk percaya bahwa volume penjualan, biaya unit akan semakin rendah dan laba jangka panjang semakin tinggi.

d. Pemerahan pasar maksimum (*Maksimum Market Skimming*)

Perusahaan mengungkapkan teknologi baru yang dapat menetapkan harga tinggi untuk memaksimalkan pasar. Harga yang ditetapkan mulanya tinggi akan pelan-pelan turun seiring waktu.

e. Kepemimpinan kualitas produk (*Product-Quality Leadership*)

Banyak merek berusaha menjadi produk atau jasa yang ditentukan karakternya oleh tingkat kualitas, selera, dan status yang paling tinggi dengan harga yang cukup tinggi.

f. Tujuan-tujuan lainnya (*Other Objectives*)

Organisasi nirlaba dan masyarakat mungkin mempunyai tujuan penetapan harga lain. Namun apapun tujuan khususnya, bisnis yang menggunakan harga sebagai alat strategis akan menghasilkan lebih banyak laba yang hanya membiarkan biaya menentukan penetapan harga mereka.

Ketentuan Islam dalam penentuan atau penetapan harga harus memperhatikan keseimbangan manfaat. Firman Allah SWT terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat:29 yang berbunyi:



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.”<sup>38</sup>

Surat An-Nisa’ ayat 29 menjelaskan bahwa Allah memperingatkan kita semua agar tidak memperoleh harta yang caranya tidak dibenarkan syariat. Allah mengharamkan dalam transaksi harta benda, dan pengecualian dari bisnis yang sesuai dengan syariah yaitu bisnis yang dilandasi dengan suka rela (ridha).<sup>39</sup>

### c. Dimensi Harga

---

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Surat An-Nisa’: 29*

<sup>39</sup> Hendra Cipta. *Jual Beli Yang Diridhoi Dalam Perspektif Surat An-Nisa’ Ayat 29*, Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam, (Vol. 3 No. 2:2018).hlm.51

Menurut Sunyoto (2013, 43)<sup>40</sup> dalam bukunya *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data* menyatakan bahwa ada beberapa dimensi harga yaitu:

1. Tingkat harga  
Tingkat harga merupakan elemen yang menghasilkan pendapatan dari penjualan.
2. Diskon  
Merupakan suatu diskon produk yang diberikan perusahaan kepada konsumen.
3. Cara pembayaran  
Pembayaran yang dapat dilakukan dengan cara tunai atau angsuran.

**d. Indikator Harga/Biaya Pendidikan**

Berdasarkan dimensi yang sudah dijelaskan di atas dapat diartikan beberapa indikator yang berkaitan dengan dimensi harga diantaranya:

1. Memberikan daftar harga
2. Harga yang tertera di brosur sesuai dengan biaya yang dikenakan
3. Harga yang kompetitif
4. Harga sesuai dengan fasilitas yang diterima
5. Harga yang ditawarkan lebih murah

---

<sup>40</sup> Danang Sunyoto, *Teori Kuesioner & Analisis Data*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. 43

6. Harga terjangkau di kalangan orang tua murid
7. Jangka waktu pembayaran
8. Diskon khusus
9. Potongan harga
10. Pembayaran dengan system angsuran.

Dari sepuluh indikator di atas yang di ikut sertakan dalam penelitian ini hanya tiga indikator, diantaranya adalah: 1) Harga yang kompetitif, dan 2) Harga sesuai dengan fasilitas yang diterima.

#### **e. Pengambilan Keputusan Konsumen**

##### **a. Pengertian Pengambilan Keputusan**

Pada dasarnya, pengambilan keputusan memiliki pengertian yaitu merupakan proses memilih sejumlah alternatif pengambilan keputusan penting karena proses pengambilan keputusan memiliki peran penting dalam memotivasi, komunikasi, koordinasi, dan sebagainya. Adapun definisi pengambilan keputusan menurut Salusu (2016:47), bahwasannya pengambilan keputusan adalah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien dan sesuai dengan situasi. Salah satu kunci dalam

pengambilan keputusan ialah sekali kerangka yang tepat sudah diselesaikan (Brinckloe (2020)).<sup>41</sup>

Menurut Kottler & strong, (2012) mendefinisikan keputusan pembelian sebagai bagian dari perilaku konsumen, perilaku konsumen yaitu sebuah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana sebuah barang atau jasa, pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Inti dari pengambilan keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian untuk mengevaluasi perilaku alternatif dua atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya (Sangadji & Sopiah, 2013).<sup>42</sup>

Menurut Robbins (2020:180) keputusan adalah pilihan yang dibuat dari dua atau lebih sebuah alternatif. Adapun menurut Stoner (2020), keputusan merupakan pemilihan diantara alternatif-alternatif. Sedangkan Morgan & Cerullo dalam Salusu (2016:51), menyatakan bahwa keputusan adalah sebuah

---

<sup>41</sup> Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan*, Bandung:Alfabeta. (2023),hlm.5.

<sup>42</sup> Tirtayasa dkk, Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Kualitas Produk dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen, *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, (Vol. 5, No. 1) : 2021, hlm. 70

kesimpulan yang telah dicapai sesudah melakukan pertimbangan, satu kemungkinan dipilih, dan sementara yang lain dikesampingkan.

Menurut James A.F Stoner pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang digunakan untuk memilih tindakan sebagai cara pemecahan masalah.<sup>43</sup> Keputusan yang diambil dengan terburu-buru dapat menghasilkan keputusan yang buruk dan masalah tambahan karena pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan secara spontan; itu membutuhkan pemikiran dan perencanaan untuk memilih tindakan yang terbaik.

#### **b. Tahapan Proses Pengambilan Keputusan**

Setiap keputusan yang diambil itu merupakan perwujudan kebijakan yang telah ditentukan. Terdapat berbagai pendapat tentang proses pengambilan keputusan, menurut Campbell proses pengambilan keputusan yaitu, menentukan tujuan, mengidentifikasi pilihan, menganalisis informasi, dan menentukan pilihan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Kaja. *Pengambilan Keputusan Suatu Tindakan dan Solusi*, (Klaten: Lakeisha, 2022). hlm.3

<sup>44</sup> Herson Anwar. Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 8, No. 1:2014). hlm.44

John Dewey (1910) pertama kali mengemukakan bahwa dalam melakukan suatu keputusan pembelian setiap konsumen mempunyai lima tahapan yang akan dilalui sebagai berikut:

1) Pengenalan Masalah

Konsumen mengenali apa masalah atau kebutuhan dan mengidentifikasi produk atau jenis produk yang dibutuhkan. (Kotler, 2002)

2) Pencarian Informasi

Konsumen mencari informasi mengenai produk yang dapat memuaskan kebutuhan yang sudah teridentifikasi. (Kotler, 2002)

3) Mengevaluasi Alternatif

Konsumen mengevaluasi seluruh alternatif yang telah didapat dari hasil pencarian informasi dan memahami produk mana yang sesuai dengan kebutuhannya. (Kotler, 2002)

4) Keputusan Pembelian

Setelah mengevaluasi seluruh alternatif, konsumen kemudian membentuk sebuah preferensi di antara beberapa pilihan produk yang menimbulkan niat dan minat untuk membeli produk yang disukai. (Kotler, 2002)

5) Perilaku Pasca Pembelian

Setelah melakukan keputusan pembelian, konsumen akan merasakan kepuasan atau ketidakpuasan tentang produk tersebut. (Kottler, 2002)<sup>45</sup>

**f. Minat Siswa**

Minat siswa dalam memilih sekolah pilihannya dipengaruhi oleh banyak variabel. Setiap orang itu unik dan memiliki sifat yang membedakannya dari orang lain. Pemahaman diri setiap siswa dalam melanjutkan pendidikan sangat penting karena menentukan kinerja mereka di masa depan. Menurut Crow & Crow dalam Mangal (2007, 351), minat adalah apa yang memotivasi seseorang untuk fokus pada orang, benda, atau tindakan tertentu; dengan kata lain, seseorang memiliki motif untuk memperhatikan dan terlibat dengan suatu hal atau aktivitas tertentu.<sup>46</sup>

Keinginan untuk melakukan sesuatu atau melakukan sesuatu karena keadaan yang mempengaruhinya—baik internal maupun eksternal—didefinisikan sebagai minat. Slameto (2015:57)

---

<sup>45</sup> Deddy Wibowo Adhinugroho. Analisis Faktor Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persa : *Jurnal Manajemen*, (Vol. 12, No. 1 tahun 2022) hlm. 44

<sup>46</sup> Winna Dharmayanti. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP Masuk SMK Di Kota Pontianak.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 04, no. 3 (2014):408.

mendefinisikan minat sebagai kecenderungan untuk memusatkan perhatian pada berbagai aktivitas.

Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang juga disertai dengan rasa senang. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung akan memperhatikan subjek dengan perhatian yang lebih besar. Minat juga dapat timbul dari daya tarik luar bahkan juga dating dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminatinya itu.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Penelitian terdahulu berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan atau kesamaan masalah penelitian ini dengan penelitian selanjutnya. Dari penelitian terdahulu penulis tidak dapat menemukan judul yang serupa dengan yang penulis teliti. Namun, dari penelitian terdahulu penulis dapat menemukan dan mengangkat beberapa hal sebagai referensi penulis dalam melakukan penelitian sebagai bahan. Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang penulis rangkum:

- 1) Satria Tirtayasa dkk dalam penelitiannya dengan judul “Keputusan Pembelian : Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Kualitas Peoduk dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Konsumen. Penelitian ini menunjukkan pengaruh kualitas produk, kepercayaan, dan kepuasan konsumen.



Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pengaruh kepercayaan terhadap keputusan pembelian adalah positif signifikan.<sup>47</sup>

- 2) Chaerul Rofik dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis variabel *product*, *price*, *promotion*, *place*, *people*, *psychical evidence*, dan *process*, sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah. Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor bauran pemasaran *product*, *price*, *promotion*, *place*, *people*, *physicha evidence*, dan *process* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih sekolah, namun variabel *price* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah.
- 3) Fasilitas, Harga, Kualitas Pendidikan, Dan Lokasi Sebagai Determinan Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan Di SMK Muhammadiyah Imogiri, Ari Dwi Astuti  
SMK Muhammadiyah Imogiri merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kecamatan Imogiri, untuk

---

<sup>47</sup> Satria Tirtayasa dkk, “Keputusan Pembelian”, *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, Vol. 5 No. 1 (2021), 75.

menentukan pilihan yang tepayt maka para calon siswa bisa lebih bijak serta mengetahui keunggulan apa saja yang dimiliki sekolah tersebut.<sup>48</sup>

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi:

- a. Tidak ada pengaruh fasilitas terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah.
  - b. Harga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah.
  - c. Kualitas pendidikan berpengaruh terhadap keputusan siswa.
- 4) Asyidatur Rosmaniar dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran yang digunakan sekolah untuk mempengaruhi tanggapan para calon pengguna lembaga pendidikan.

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi:

---

<sup>48</sup> Ari Dwi Astuti, “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Surabaya”, *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, (2020), 139.

- a. Produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah.
  - b. Harga memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa.
  - c. Promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan sekolah.
  - d. Lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa.<sup>49</sup>
- 5) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Fakultas Ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah Tangerang, Eneng Wiliana/ (2018) Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seseorang calon mahasiswa menjatuhkan pilihan kepada salah satu perguruan tinggi yang diminati. Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu menentukan pilihan yang terbaik.

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi:

- a. Faktor Internal, meliputi tempat, harga, fasilitas, produk dan promosi.

---

<sup>49</sup> Asyidatur Rosmaniar, "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Surabaya", *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, Vol.16 No. 1 (2019), 29.

- b. Faktor Eksternal, meliputi keluarga, pendapatan keluarga, dan kemauan sendiri.

Dari kedua faktor tersebut yang paling dominan mempengaruhi keputusan mahasiswa adalah tempat, harga, promosi dan produk mempunyai faktor yang rendah. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor pendapatan keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa.<sup>50</sup>

- 6) Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Siswa Memilih SMA Barunawati Surabaya, Ulfa Indah Wati/ (2015) SMA Banurawati Surabaya memiliki jumlah alumni dan siswa yang cukup banyak. Akan tetapi, dari tahun ke tahun justru jumlah minat konsumen menjadi berkurang. Institusi/lembaga pendidikan harus mempunyai pengetahuan yang mendasar dan mendalam tentang perkembangan selera konsumen sebagai pengguna lembaga pendidikan Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi:
  - a. Variabel produk berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa.

---

<sup>50</sup> Eneng Wiliana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang”, *Jurnal JKFT*, (2018), 76.

- b. Harga berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa.
  - c. Tempat berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa.
  - d. Variabel promosi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa.
  - e. Variabel orang berpengaruh signifikan dan positif serta mempunyai pengaruh dominan terhadap keputusan siswa.
  - f. Bukti fisik memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa.
  - g. Variabel proses memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa.<sup>51</sup>
- 7) Zeshasina Rosa, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pengajaran, kualitas guru, lokasi sekolah, citra sekolah, biaya sekolah, dan keamanan sekolah. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor kualitas pengajaran, kualitas guru, lokasi sekolah, citra sekolah,

---

<sup>51</sup> Ulfa Indah Wati, “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Siswa Memilih SMA Banurawati Surabaya”, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, (2015), 15

biaya sekolah, dan keamanan sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah.<sup>52</sup>

- 8) Glendy Tangkilisan, Sem G. Oroh dalam penelitiannya dengan judul “Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di SMK N 1 Manado”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari produk, harga, lokasi, promosi, orang, sarana, dan proses terhadap keputusan siswa memilih SMK Negeri 1 Manado sebagai tempat sekolah.

Hasil dari penelitian ini adalah:

- a. Produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.
- b. Harga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.
- c. Lokasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.
- d. Promosi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.
- e. *People* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.

---

<sup>52</sup> Zeshasina Rosha, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang”, *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 5 No. 3 (2017), 139-147

- f. Sarana tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah.
- g. Proses tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah.<sup>53</sup>

Dari hasil literatur di atas, maka peneliti menyimpulkan berdasarkan faktor yang dirasa cukup relevan dengan kondisi yang ada di MTs Yaspia Ngroto saat ini. Beberapa faktor determinan siswa memilih sekolah MTs Yaspia Ngroto adalah :

**Tabel 2.1 Simpulan Faktor**

No.	Faktor	Peneliti
1	Harga berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa	Ulfa Indah Wati (2015)
2	Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan pembelian adalah positif signifikan	Satria Tirtayasa (2021)
3	Harga memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan siswa	Asyidatur Rosmaniar (2019)

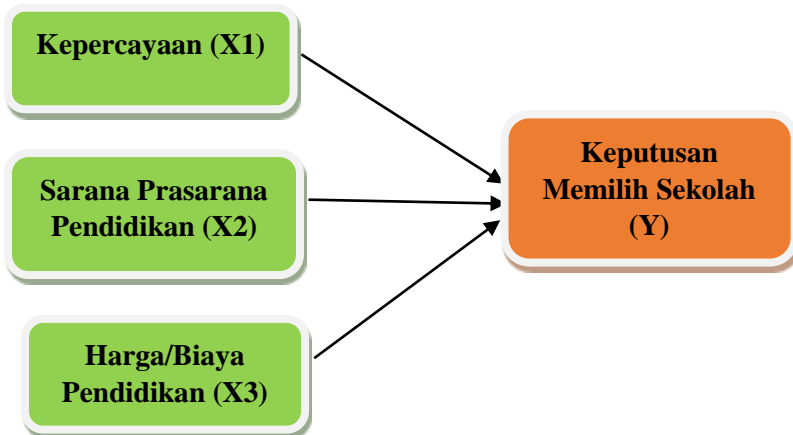
---

<sup>53</sup> Glendy Tangkilisan, dkk., “Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di SMK N 1 Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 4 (2014), 269-277

4	Tidak ada pengaruh fasilitas terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah	Ari Dwi Astuti (2020)
5	Faktor yang paling dominan untuk faktor internal adalah faktor mengenai harga.	Eneng Wiliana (2018)

### C. Kerangka Teori

Seorang konsumen jasa lembaga pendidikan akan membuat keputusan dalam memilih lembaga pendidikan dan dipengaruhi beberapa faktor kepercayaan (*trust*), sarana dan prasarana pendidikan, dan harga/biaya pendidikan. Untuk memperjelas kerangka konseptual pengaruh kepercayaan (*trust*), sarana prasarana pendidikan, dan harga/biaya pendidikan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teori



#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk suatu masalah dan harus diverifikasi dengan fakta yang lebih komprehensif. Hipotesis dibuat sebelum melakukan penelitian karena akan berfungsi sebagai peta jalan untuk penyelidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi alasan siswa memilih sekolah tertentu serta unsur-unsur yang paling signifikan mempengaruhi alasan tersebut

##### **1. Pengaruh Kepercayaan (*Trust*) terhadap keputusan pemilihan sekolah.**

Hubungan antara kepercayaan dalam menentukan keputusan bagi konsumen berbanding lurus, semakin tinggi kepercayaan yang diterima konsumen maka daya tarik yang dihasilkan juga semakin tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hatane Samuel dan Vony Wijaya (2017) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi, kepuasan orang tua dalam memilih sekolah. Berdasarkan tinjauan pustaka oleh peneliti terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

*H1: Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan sekolah*

##### **2. Pengaruh sarana prasarana pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah** Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Lailatul Fitriyah (2022)

menyatakan bahwa fasilitas atau biasa dikenal sebagai sarana prasarana, promosi, dan harga berpengaruh positif terhadap keputusan wali santri dalam menentukan pendidikan anak di pondok pesantren. Berdasarkan tinjauan pustaka oleh peneliti terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

*H2: Sarana Prasarana Pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan sekolah*

### **3. Pengaruh Harga/Biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah**

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sela Ratna Sari (2020) menyatakan bahwa berdasarkan hasil dari jawaban data responden sejumlah 150 responden yang disebar, menyatakan bahwa faktor harga memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Berdasarkan tinjauan pustaka oleh peneliti terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

*H3: Harga/Biaya Pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan sekolah*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen dan numerik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk pengelompokan data, menentukan hubungan, dan mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.

Dalam penelitian kuantitatif dikenal metode ilmiah, yaitu langkah-langkah dalam memproses pengetahuan ilmiah dengan menggabungkan cara berfikir rasional dan empirik dengan jalan membangun jembatan penghubung yang berupa pengajuan hipotesis.<sup>54</sup> Hipotesis merupakan kesimpulan yang ditarik secara rasional dalam sebuah kerangka berfikir pengetahuan-pengetahuan sebelumnya. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang ditelaah dalam kegiatan ilmiah.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.40.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu analisis yang berupa angka atau bilangan. Penelitian ini mencari ada atau tidaknya pengaruh dari faktor kepercayaan, sarana dan prasarana pendidikan, dan harga/biaya pendidikan terhadap keputusan siswa dalam memilih MTs Yaspia Ngroto sebagai tempat menempuh pendidikan.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau kelompok, data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru.<sup>56</sup> Untuk memperoleh data primer, peneliti harus melakukan pengumpulan data secara langsung. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam memperoleh data yaitu penyebaran kuesioner.

### **b. Data Sekunder**

Data yang dikumpulkan dari sumber kedua disebut sebagai data sekunder. Kepustakaan yang meliputi buku, e-book, dokumen, artikel, jurnal, dan internet menjadi data sekunder untuk penelitian ini.

---

<sup>56</sup> E-book : Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Yaspia Ngroto yang berlokasi di Jl. Kauman No. 2B desa Ngroto kecamatan Gubug kabupaten Grobogan.

Adapun waktu yang digunakan peneliti lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian yaitu selama satu minggu mulai terhitung dari tanggal 14 Mei 2023 – 20 Mei 2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Anggota dalam populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada dapat diukur dan diamati.<sup>57</sup>

Populasi penelitian yang didasarkan pada objek penelitian merupakan suatu atribut, data yang memiliki sebuah karakteristik tertentu dan bervariasi yang telah ditetapkan seorang peneliti sehingga mudah untuk dikumpulkan, dianalisis dan diambil kesimpulan dari data tersebut.<sup>58</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Yaspia Ngroto

---

<sup>57</sup> Syahrums, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.113.

<sup>58</sup> Zein Ali Hasan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), h. 11.

sebanyak 345 siswa. Kemudian sampel yang diambil adalah siswa kelas VII dengan jumlah 80 siswa, karena siswa kelas VII masih memiliki ingatan segar dibandingkan dengan kelas VIII dan IX sehingga, kelas VII ini dipilih menjadi sampel supaya dapat memberikan data yang lebih representatif.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses yang sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner (angket)

Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang diajukan kepada responden. Tujuan dari kuesioner ini untuk memperoleh data secara tertulis dari para responden untuk ditetapkan sebagai sampel (Spnny Harsono, 2004:2009). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyaaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari responden.

59

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur variabel yang menjadi jawaban alternatif dari setiap pertanyaan yang telah diberikan. Skor yang diberikan terdiri dari 1 sampai 5 sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, hlm. 142

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Objek dari kuesioner tersebut adalah seluruh siswa kelas VII MTs Yaspia Ngroto. Karena bentuk pertanyaan sederhana, maka didalam kuesioner terdapat petunjuk untuk mengisi kuesioner sehingga memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.

#### **E. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah bentuk dari konkrit kerangka konsep yang telah disusun. Istilah variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang bermacam-macam. Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi sebuah objek dalam pengamatan penelitian.<sup>60</sup> Variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang

---

<sup>60</sup> Syahrums, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.123.

dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu (Bohnsteds, 1982).<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel independen adalah variabel yang variasinya mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya perubahan dalam variabel dependen (Sugiyono, 2012).<sup>62</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah: 1) Kepercayaan (X1), 2) Sarana prasarana pendidikan (X2), 3) Harga/biaya pendidikan (X3).

### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang menjadi pusat perhatian utama dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah: Faktor determinan siswa memilih sekolah (Y).

---

<sup>61</sup> Zein Ali Hasan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), h. 21.

<sup>62</sup><https://repository.usm.ac.id/files/skripsi.hlm.36>.



## F. Definisi Operasional Variabel

Supaya variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel.<sup>63</sup>

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Achmad Iman, 2016).

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Kepercayaan (X1)	Menurut Lewicky dan Wiethoff menyatakan bahwa, kepercayaan merupakan keyakinan individu dan kemauan individu untuk bertindak sesuai dasar kata-kata tindakan dan keputusan orang lain.	1. Integritas 2. Kompetensi (Robbins (2006))

---

<sup>63</sup> Notoadmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.hlm.67

<p>Sarana dan Prasarana Pendidikan (X2)</p>	<p>Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. (Nurhattati Fuad (2016:1)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlengkapan/Perabotan</li> <li>2. Unsur pendukung (Tjiptono)</li> </ol>
<p>Harga/Biaya Pendidikan (X3)</p>	<p>Menurut (Kotler and Keller, 2016), harga ini merupakan bagian dari bauran pemasaran, harga adalah jumlah yang dibebankan pada suatu produk atau jasa, atau jumlah nilai tukar konsumen atas keuntungan dalam memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga yang kompetitif</li> <li>2. Harga sesuai dengan fasilitas yang diterima (Sunyoto (2013:43)</li> </ol>
<p>Keputusan Dalam Memilih Sekolah (Y)</p>	<p>John M. Echols dan Hasan Sadily menyatakan pengertian determinan sebagai hal/faktor yang menentukan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai keinginan dan kebutuhan</li> <li>2. Rekomendasi</li> </ol>

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data lapangan, diperlukan interpretasi. Tahap ini disebut dengan analisis data. Tahapan ini merupakan proses yang dilakukan guna mendeskripsikan data secara naratif, deskriptif atau tabulasi. Kesimpulannya, analisis data dilakukan dengan menggunakan alat analisis sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis dan dipahami sebagai suatu temuan.

### **1. Uji Pra-syarat**

Dalam uji pra-syarat penelitian ini menggunakan uji linieritas. Secara umum, uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas ini merupakan syarat sebelum dilakukannya analisis regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara, membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05, yakni:

- 1) Jika nilai Deviation from Linearity Sig.  $< 0,05$ , maka dinyatakan tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

2) Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka dinyatakan

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan lebih lanjut dari regresi sederhana. Kegunaannya adalah untuk menentukan nilai variabel terikat (Y) apabila terdapat paling sedikit dua atau lebih variabel bebas.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan (X1), sarana dan prasarana pendidikan (X2), dan harga/biaya pendidikan (X3) terhadap keputusan memilih sekolah (Y). Adapun rumus persamaan dalam regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = keputusan memilih sekolah

a = bilangan konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi kepercayaan

b<sub>2</sub> = koefisien regresi sarana prasarana

b<sub>3</sub> = koefisien regresi biaya pendidikan

---

<sup>64</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.108

$X_1$  = kepercayaan

$X_2$  = sarana prasarana

$X_3$  = biaya pendidikan

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji t pada dasarnya sebagai petunjuk seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel.

Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikan 0,05, dengan syarat Jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, dan Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima.

#### **b. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya sebagai pengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai determinasi yang kecil berarti kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2005).

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas glejser.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data dapat mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan data distribusi tersebut normal.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel independen dan dependen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *Varian Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10, maka dinyatakan model terbebas dari multikolinieritas. *VIF* yang tinggi menunjukkan multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada suatu koefisien estimasi, ini berakibat pada penurunan nilai  $t$ .

### **c. Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas diuji menggunakan Uji Glejser. Pengujian ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel-variabel independen terhadap nilai *absolute residual*. Yang dimaksud residual adalah selisih antara nilai variabel independen dan variabel dependen yang diprediksi, dan *absolute* adalah nilai mutlaknya, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual*  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Umum Hasil Penelitian**

###### **a. Sejarah MTs Yaspia Ngroto**

Berdirinya MTs Yaspia Ngroto tidak lepas dari madrasah diniyyah yang berdiri pada tahun 1965. Dari lembaga inilah yang menjadi cikal bakal bagi seluruh lembaga pendidikan yang sekarang dikenal dengan madrasah Yaspia. Selain MTs, lembaga pendidikan Yaspia Ngroto juga terdiri dari lembaga pendidikan TPQ, RA, Madin dan MA. Saat ini lembaga pendidikan Yaspia Ngroto sudah familiar di kalangan masyarakat dan sudah terakreditasi A. Gedung madrasah tsanawiyah Yaspia Ngroto satu lokasi dengan madrasah aliyah dan ketika sore hari gedung tersebut digunakan untuk kegiatan belajar mengajar TPQ dan madrasah diniyah Yaspia. Untuk kurikulum yang digunakan saat ini MTs Yaspia Ngroto menggunakan kurikulum umum berdasarkan dari kementrian agama dan dinas pendidikan namun juga dipadukan dengan kurikulum pesantren.

Pada awal berdirinya MTs Yaspia Ngroto diprakarsai oleh tokoh masyarakat pada masa itu



yakni: habib al munawwar, bapak K. kamdun, bapak K. masduri dan bapak K. H abdulloh pada tahun 1965 mereka para tokoh masyarakat bermusyawarah untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan agama di desa Ngroto, karena pada masa itu (1965) di desa Ngroto cukup gawat dengan adanya G30SPKI sehingga kepercayaan dan ketaatan masyarakat sedang kocar kacir, maka sepakatlah para tokoh masyarakat tersebut untuk mendirikan lembaga pendidikan agama. Pada masa itu kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan yang baru berdiri tersebut masih menempati musholla yang bernama “Al Idrus” dan Juga bertempat di rumah warga. Seiring berjalannya waktu masyarakat pada tertarik, pada tahun 1967 mendapatkan tanah wakaf dari Hj. fatimah dan H. nurhadi sehingga tokoh-tokoh tersebut sepakat untuk mendirikan sebuah madrasah kecil.

Seiring berjalannya waktu, 5 tahun setelahnya tepatnya pada tahun 1972 berdirilah madrasah Tsanawiyah yang pada waktu itu diberi nama “Islamiyyah” madrasah tersebut masuk sore dan kurikulum yang digunakan adalah murni kurikulum pesantren. Tidak hanya tingkat tsanawiyah namun lembaga pendidikan ini juga mendirikan madrasah aliyah yang pada masa itu diberi nama “Uswatun

Hasanah”. Dari perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju, dari organisasi masyarakat dan tokoh – tokoh tersebut bahwa lembaga pendidikan tersebut harus disesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan yang mana sebuah lembaga pendidikan harus memiliki akta notaris, maka pada 23 Desember 1982 mendirikan yayasan yang diberi nama “Yayasan Sosial dan pendidikan Islam Abdurrahman Ganjur” berawal dari itu akhirnya madrasah Yaspia masuk pagi dengan jumlah siswa yang masih terbilang sedikit, semakin kesini diiringi dengan kegigihan para tokoh – tokoh tersebut jumlah siswa semakin bertambah, minat dan kepercayaan masyarakat Ngroto dan sekitarnya menjadikan madrasah tersebut bertambah subur makmur. Pada tahun 1990 melakukan akreditasi dan pada tahun 2010 tepatnya pada tanggal 18 Desember terjadi perubahan lagi yang pada mulanya nama Yaspia adalah “Yayasan Sosial dan pendidikan Islam Abdurrahman Ganjur” berubah menjadi “Yayasan pejuang Islam Abdurrahman Ganjur”. Mulai saat itu kurikulum yang digunakan juga mengikuti dari kementerian agama, dinas Pendidikan dan tidak ketinggalan juga dari pesantren. Madrasah Yaspia sejak 2016 terdiri dari TPQ, RA, Madin, MTs dan MA. Berkembangnya madrasah Yaspia saat ini disebabkan

dari partisipasi dari Semua elemen masyarakat dan juga kepercayaan masyarakat terhadap madrasah Yaspia dari generasi – generasi yang dicetak.

Demikian sejarah berdirinya MTs Yaspia yang terletak di Jl. kauman No. 2B desa Ngroto kecamatan Gubug kabupaten grobogan, letak MTs Yaspia Ngroto bisa dikatakan sangat strategis yang berada di tengah – tengah desa Ngroto berada di jalan utama desa Ngroto 500 m dari Jl. jeketro - Gubug. Saat ini madrasah yaspia ini sudah dikenal dikalangan masyarakat, muridnya juga dari kalangan pondok pesantren dan juga masyarakat umum selain itu juga berasal dari berbagai daerah sekitar kecamatan Gubug, kabupaten grobogan bahkan Jawa Tengah.<sup>65</sup>

**b. Visi dan Misi MTs Yaspia Ngroto**

1) Visi MTs Yaspia Ngroto

“Terwujudnya generasi islam yang maju berilmu dan mulia bertaqwa”

---

<sup>65</sup> Dokumentasi Tata Usaha MTs Yaspia Ngroto, 15 Mei 2023

- 2) Misi MTs Yaspia Ngroto
- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
  - b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mencintai dan membangun bangsa, agama dan negaranya.
  - c) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan dan membiasakan diri dalam masyarakat dengan bertutur sapa yang santun dan berperilaku terpuji – mulia.
  - d) Menanamkan dalam sanubari peserta didik nilai – nilai kepatuhan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

**c. Identitas Madrasah**

Nama Sekolah : MTs YASPIA Ngroto

Alamat : Jl. kauman No. 2B Ngroto, Gubug,  
Grobogan

Kecamatan : Gubug

Kabupaten : Grobogan

Provinsi : Jawa Tengah  
Kode Pos : 58164  
Telepon : (0292)5135577  
Email : [mts.yaspia@gmail.com](mailto:mts.yaspia@gmail.com)  
Nama Yayasan : YASPIA  
NSS : 121233150067  
Jenjang Akreditasi: TERAKREDITASI A  
Status Madrasah : Swasta  
Tahun Beroperasi : 1985  
Status Tanah : a. Luas Tanah: 3.600  $M^2$   
b. Luas bangunan: 192  $M^2$ .

**d. Struktur Organisasi MTs Yaspia Ngroto**

Kepala Madrasah : Shodiq, S. Pd.  
Bendahara : Munawaroh  
Kepala TU : Musafak, S. E, M. Pd. I  
Waka Kurikulum : Yudo Sulistyo, S. Pd.  
Nurul Khulwiyah, S. Pd.  
Waka Kesiswaan : Khoirun Nukman, S. Pd. I  
Umiyatun, S. Pd.  
WAKA Sarpras : Rahmatul Bari, S. Pd

Miftahul Huda, S. Pd

WAKA Humas : Hanif Asro, S. Pd.  
Sie Lab IPA : Nurul Aini, S. Pd.  
Sie Lab Komp. : Mamiek DN, A.Md. Kom.  
Sie. Perpustakaan : Nanang Zakariya  
Sie. BK : Agung Prayitno, S. Pd.  
Sie. OSIM : Musafaah, S. Pd.  
Sie. Ekskul : Miftahul Huda, S. Pd.<sup>66</sup>

## **2. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian**

### **a. Deskripsi Data Penelitian**

Responden yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa MTs Yaspia kelas VII yang terdiri dari 3 kelas yakni VII A, VII B, VII C. Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada responden secara *offline* atau langsung menggunakan media *print-out*. Para responden berada di kelas VII dengan pertimbangan mereka baru memasuki sekolah yang tentunya memiliki sebab memilih bersekolah di Mts Yaspia.

---

<sup>66</sup> Dokumentasi Tata Usaha MTs Yaspia Ngroto, 15 Mei 2023

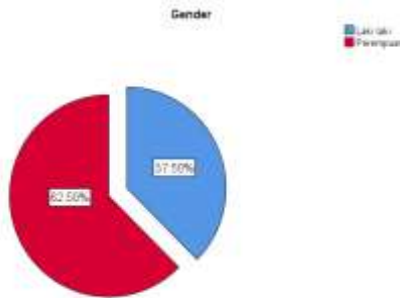
Data yang terkumpul, ditabulasikan secara manual ke bentuk file dan diolah menggunakan program aplikasi SPSS versi 25.0.

### 3. Deskripsi Responden Penelitian

Responden di deskripsikan dalam 3 klasifikasi yakni jenis kelamin, usia, dan kelas. Berikut detail data yang dimaksud:

#### a. Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan gambar tersebut sebanyak 62.5 % (50 responden) adalah perempuan, sedangkan 37,5%

(30 responden) adalah perempuan. Dengan demikian, responden perempuan dalam penelitian ini menempati mayoritas dibandingkan responden laki-laki.

**b. Usia**

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan usia sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usa**

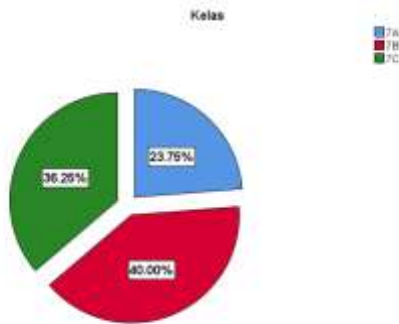
*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa berdasarkan kriteria usia, rata-rata responden berusia 13 tahun dengan presentase sebanyak 70%, di susul usia 12 tahun sebanyak 27,5% dan sisanya sebanyak 2,5% berusia 14 tahun.

**c. Kelas**



Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan kelas sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan diagram tersebut dapat diperoleh informasi bahwa 40% responden berasal dari kelas 7B, 36,25 % dari kelas 7C dan sisanya 23,75% berasal dari kelas 7A. Data tersebut menandakan kelas 7B memiliki jumlah murid lebih banyak dari kelas 7 lainnya dan secara otomatis menjadi sumber responden terbanyak dibandingkan kelas 7A dan 7C.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Pra-syarat

Dalam uji pra-syarat penelitian ini menggunakan uji linieritas. Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear, secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linear.

Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara, membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05, yakni:

- 1) Jika nilai Deviation from Linearity Sig.  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Jika nilai Deviation from Linearity Sig.  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berikut hasil uji linieritas pada masing-masing variabel:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Deviation From Linearity	
	F	Sig
Y*X1	1, 155	0, 340
Y*X2	1, 163	0,130
Y*X3	1, 702	0, 86

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah (0,340), (0,130), (0,86) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Hal ini menunjukkan bahwa selanjutnya data dapat dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

## **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/ predictor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan satu variabel tak bebas/ response (Y). Tujuan dari analisis

regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) jika nilai variabel-variabel bebas/ predictor (X1, X2, ..., Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas. Dalam penelitian ini model persamaan regresi sederhana yang disusun untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, sarana prasarana, biaya pendidikan terhadap keputusan siswa MTs Yaspia dalam memilih sekolah.

Berikut adalah hasil dari analisis regresi berganda yang diuji menggunakan aplikasi SPSS.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.130	6.191		3.090	.003
	Kepercayaan	.541	.200	.368	2.702	.008
	Sarana Prasarana	.498	.171	.300	2.917	.005

	Biaya	.496	.161	.418	3.079	.003
a. Dependent Variable: Determinan Siswa						

**Gambar 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_3X_3$$

$$Y = 19.130 + 0,541 + 0,498 + 0,496$$

Keterangan:

Y = keputusan memilih sekolah

a = bilangan konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi kepercayaan

b<sub>2</sub> = koefisien regresi sarana prasarana

b<sub>3</sub> = koefisien regresi biaya pendidikan

X<sub>1</sub> = kepercayaan

X<sub>2</sub> = sarana prasarana

X<sub>3</sub> = biaya pendidikan

Berdasarkan analisis diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari penelitian ini sebesar 19,130 yang dapat diartikan bahwa apabila variabel bebas yang terdiri dari kepercayaan (X1), sarana prasarana (X2) dan biaya pendidikan (X3) adalah bernilai 1, maka variabel keputusan memilih sekolah berada pada angka 19,130. Artinya tanpa mempertimbangkan variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini maka nilai pengambilan keputusan tetap 19,130.
2. Nilai X1 (Kepercayaan) menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien sebesar 0,541 hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan variabel kepercayaan (X1) maka variabel (Y) keputusan memilih sekolah juga mengalami peningkatan sebesar 0,541 dengan anggapan variabel sarana prasarana (X2) dan biaya (X3) adalah konstan.
3. Nilai X2 (Sarana Prasarana) menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien sebesar hal 0,498 ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan variabel sarana prasarana (X2) dengan begitu variabel (Y) keputusan memilih sekolah juga mengalami peningkatan sebesar 0,498 dengan anggapan variabel kepercayaan (X1) dan biaya pendidikan (X3) adalah konstan.
4. Nilai X3 (Biaya Pendidikan) menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien sebesar 0,496 hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan biaya pendidikan (X3) dengan begitu variabel (Y) keputusan memilih sekolah

juga mengalami peningkatan sebesar 0,496 dengan anggapan variabel kepercayaan (X1) dan sarana prasarana (X2) adalah konstan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dalam hal ini ada dua acuan yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig), dan kedua membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Perbandingan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig). > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan Perbandingan Nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

- a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Rumus untuk Mencari Nilai  $t_{tabel}$ :

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 80-3-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 76)$$

$$t_{tabel} = (1,995)$$

Berikut tabel hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.130	6.191		3.090	.003



Kepercayaan	.541	.200	.368	2.702	.008
Sarana Prasarana	.498	.171	.300	2.917	.005
Biaya	.496	.161	.418	3.079	.003
a. Dependent Variable: Determinan Siswa					

**Gambar 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Kepercayaan (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar ( $2,702 > 1,995$ ) serta memiliki nilai signifikansi yaitu  $0,008 < 0,05$ . Maka hipotesis pertama **diterima**. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah.

*H1 : Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.*

- b. Variabel Sarana Prasarana (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar ( $2.917 > 1,995$ ) serta memiliki nilai signifikansi yaitu  $0,005 < 0,05$ . Maka hipotesis kedua **diterima**. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan

bahwa Sarana Prasarana pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah.

*H1 : Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.*

- c. Variabel Biaya (X3) memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $(3.079 > 1,995)$  serta memiliki nilai signifikansi yaitu  $0,00 < 0,05$ . Maka hipotesis ketiga **diterima**, karena nilai  $t_{hitung}$   $4,383 > t_{tabel}$   $1,995$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ .

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa biaya berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah.

*H1 : Biaya berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah.*

**b. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan "R2" yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Persyaratan yang harus terpenuhi agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi adalah hasil uji F dalam analisis regresi linear berganda bernilai signifikan, yang berarti bahwa "ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y". Sebaliknya, jika hasil analisis dalam uji F tidak signifikan, maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan atau dipakai untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Berikut hasil dari pengujian tersebut:

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 <sup>a</sup>	.204	.172	3.95616
a. Predictors: (Constant), Biaya, Sarana Prasarana, Kepercayaan				

**Gambar 4.6 Hasil Koefisien Determinasi**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,204.

Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,204 atau sama dengan 20,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Kepercayaan (X1), Sarana Prasarana (X2) dan Biaya (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah (Y) sebesar **20,4%**. Sedangkan sisanya (100% - 20,4% = 79,6%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam metode kuantitatif adalah proses untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan dari sampel atau populasi mengikuti distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji normalitas data. Salah satu yang paling umum adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, yang membandingkan distribusi data dengan distribusi normal teoritis. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Normalitas K-S :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov :

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal	.0000000	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	3.88031982	3.81531505
Most	.076	.059
Extreme	.076	.059
Differences	-.076	-.046
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Gambar 4.7 Hasil Pengujian Normalitas**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah proses statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan korelasi tinggi antara variabel independen dalam sebuah model regresi. Multikolinieritas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi yang kuat di antara mereka.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana multikolinieritas mempengaruhi interpretasi hasil regresi dan kestabilan estimasi parameter. Multikolinieritas dapat menyebabkan beberapa masalah, termasuk ketidakpastian dalam estimasi koefisien regresi, penurunan signifikansi variabel independen, dan ketidakstabilan koefisien regresi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflating factor (VIF) menggunakan program SPSS.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dengan Tolerance dan VIF adalah sebagai berikut:

Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai Tolerance

- 1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai VIF (Variance Inflation Factor)

- 1) Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Berikut hasil pengujian multikolinieritas menggunakan program SPSS:

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepercayaan	0,566	1,766

	Sarana	0,991	1,009
	Prasarana		
	Biaya	0,569	1,756
a. Dependent Variable: Determinan Siswa			

**Gambar 4.8 Hasil Pengujian Multikolinieritas**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel output "*Coefficients*" diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel (X1), (X2), (X3) adalah (0,566), (0,991), (0,569) lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel (X1), (X2), (X3) adalah (1,766), (1,009), (1,756) < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model** regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke



pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji glejser. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini adalah dengan cara meregresikan variabel independent terhadap nilai Absolute residual atau Abs\_RES.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS:

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>
---------------------------------

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.593	3.660		2.621	.011
	Kepercayaan	-.024	.118	-.030	-.207	.837
	Sarana Prasarana	-.157	.098	-.205	-1.605	.113
	Biaya	.056	.095	.085	.589	.558
a. Dependent Variable: ABS_RES						

**Gambar 4.9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel (X1), (X2), (X3) adalah (0,837), (0,113), (0,558) lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.**

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka ada pembahasan untuk memberikan suatu informasi yang jelas tentang hasil dari penelitian yang telah diteliti dan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan siswa dalam memutuskan untuk memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto. Pada era pendidikan saat ini, siswa memiliki beragam pilihan sekolah yang dapat mereka pilih. Pengambilan keputusan siswa dalam memilih sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa untuk bersekolah di MTs Yaspia Ngroto, khususnya dalam hal Kepercayaan, Sarana Prasarana, dan Biaya Pendidikan. Kepercayaan mengacu pada keyakinan siswa terhadap kualitas pendidikan yang disediakan oleh sekolah. Sarana Prasarana mencakup fasilitas fisik dan infrastruktur sekolah yang tersedia. Biaya Pendidikan merujuk pada besaran biaya yang diperlukan untuk memasukkan siswa ke dalam sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Responden

dalam penelitian ini terdiri dari 80 orang siswa yang berencana untuk bersekolah di MTs Yaspia Ngroto. Berikut pembahasan terhadap masing-masing hipotesis:

## 1. Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Mts Yaspia Ngroto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang diteliti, yaitu Kepercayaan, Sarana Prasarana, dan Biaya Pendidikan, yang menjadi X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan siswa untuk memilih sekolah. Hal ini didasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara variabel-variabel independen tersebut dengan variabel dependen.

Hasil tersebut diperoleh dalam uji t yang dilakukan untuk masing-masing variabel X.

### a. Kepercayaan (*Trust*)

Variabel kepercayaan (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar ( $2,702 > 1,995$ ) serta memiliki nilai signifikansi yaitu  $0,008 < 0,05$ . Maka hipotesis pertama **diterima**. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah.

*H1 : Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.*

Variabel Kepercayaan memiliki pengaruh penting dalam pengambilan keputusan siswa. Siswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh MTs Yaspia Ngroto cenderung lebih memilih untuk bersekolah di sana. Hal ini karena reputasi baik yang dimiliki oleh sekolah tersebut atau pengalaman positif dari siswa-siswa sebelumnya.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu Datria Tirtayasa dkk, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepercayaan menjadi pengaruh terhadap kepuasan konsumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

**b. Sarana dan Prasarana Pendidikan**

*Keberhasilan* program pendidikan melalui proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan dikelola secara optimal. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak

langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti: halaman, kebun, tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Variabel Sarana Prasarana (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar ( $2.917 > 1,995$ ) serta memiliki nilai signifikansi yaitu  $0,005 < 0,05$ . Maka hipotesis kedua **diterima**. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa Sarana Prasarana pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah.

*H2 : Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.*

Sarana Prasarana sekolah juga memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan siswa. Siswa cenderung memilih sekolah yang memiliki fasilitas fisik dan infrastruktur yang memadai. MTs Yaspia Ngroto yang memiliki sarana prasarana yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang lengkap, lapangan olahraga, dan fasilitas pendukung lainnya, dapat memberikan keuntungan dalam menarik minat siswa untuk bersekolah di sana. Fasilitas yang memadai mencerminkan komitmen sekolah terhadap kualitas pendidikan dan memberikan rasa nyaman serta

kesempatan yang lebih baik bagi siswa untuk belajar dan berkembang.

Selaras dengan hal ini dalam penelitian terdahulu oleh Eneng Wiliana (2018) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang paling dominan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

### c. **Harga/Biaya Pendidikan**

Menurut (Kotler and Keller, 2016), tentu ada banyak interpretasi ketika mengartikan istilah harga. Pengertian harga pada dasarnya merupakan bagian dari bauran pemasaran atau marketing mix. Seperti yang ditunjukkan (Kotler and Keller, 2016), harga ini merupakan bagian dari bauran pemasaran, harga adalah jumlah yang dibebankan pada suatu produk atau jasa, atau jumlah nilai tukar konsumen atas keuntungan dalam memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut

Variabel Biaya (X3) memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $(3.079 > 1,995)$  serta memiliki nilai signifikansi yaitu  $0,00 < 0,05$ . Maka hipotesis ketiga **diterima**, karena nilai  $t_{hitung}$   $4,383 > t_{tabel}$   $1,995$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ .

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa biaya berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah.

*H3 : Biaya berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah.*

Biaya Pendidikan juga menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan siswa dalam memilih sekolah. Biaya pendidikan yang terjangkau atau sesuai dengan kemampuan ekonomi keluarga menjadi pertimbangan penting bagi sebagian besar siswa. MTs Yaspia Ngroto yang memiliki biaya pendidikan yang kompetitif atau memberikan program bantuan keuangan bagi siswa yang membutuhkan dapat menarik minat siswa dari berbagai latar belakang ekonomi.

Selaras dengan hal ini dalam penelitian terdahulu oleh Asyidatur Rosmaniar (2019), tentang pengaruh bauran pemasaran jasa terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa harga/biaya memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan, diperoleh nilai beta untuk masing-masing variabel X sebesar 0,541 untuk (X1 ; Kepercayaan), sebesar 0,498 untuk (X2 ; Sarana



Prasarana), dan sebesar 0,496 untuk variabel (X3 ; Biaya Pendidikan). Angka-angka tersebut berarti besaran peningkatan keputusan siswa dalam memilih sekolah pada masing-masing variabel secara terpisah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel Kepercayaan (X1) adalah 0,541. Artinya, setiap kali variabel Kepercayaan (X1) mengalami peningkatan satu unit, keputusan memilih sekolah cenderung meningkat sebesar 0,541. Dalam hal ini, diasumsikan bahwa variabel Sarana Prasarana (X2) dan Biaya Pendidikan (X3) tetap konstan.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai koefisien untuk variabel Sarana Prasarana (X2) adalah 0,498. Artinya, jika variabel Sarana Prasarana (X2) mengalami peningkatan satu unit, keputusan memilih sekolah cenderung meningkat sebesar 0,498. Asumsi yang digunakan adalah variabel Kepercayaan (X1) dan Biaya Pendidikan (X3) tidak berubah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel Biaya Pendidikan (X3) adalah 0,496. Ini berarti setiap kali variabel Biaya Pendidikan (X3) mengalami peningkatan satu unit, keputusan memilih sekolah cenderung meningkat sebesar 0,496. Asumsi

yang digunakan adalah variabel Kepercayaan (X1) dan Sarana Prasarana (X2) tetap konstan.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan, Sarana Prasarana, dan Biaya Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan siswa untuk memilih sekolah. Kepercayaan yang tinggi, sarana prasarana yang memadai, dan biaya pendidikan yang terjangkau dapat menjadi faktor penentu bagi siswa dalam memilih MTs Yaspia Ngroto sebagai sekolah pilihan mereka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Faktor Kepercayaan, Sarana Prasarana, Dan Biaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih MTs Yaspia Ngroto Kab. Grobogan” maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto.
2. Sarana dan prasarana pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto.
3. Harga/biaya pendidikan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto.

#### B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian terhadap faktor determinan siswa dalam memilih sekolah di MTs Yaspia Ngroto, sebagai berikut:

##### 1. Bagi MTs Yaspia Ngroto

- a. Mengenai program tahfidz alangkah baiknya jika ada inovasi baru agar siswa lebih semangat.

- b. Mengenai sarana dan prasarana agar terus ditingkatkan mengingat bahwa di lingkungan sekitar MTs Yaspia Ngroto banyak beberapa lembaga pendidikan lain yang lebih unggul, maka dari itu sekolah juga terus melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan sarana dan prasarana pendidikan agar sekolah mampu bersaing dengan sekolah lainnya.
- c. Berkaitan dengan hubungan masyarakat, sekolah/madrasah harus senantiasa menjaga komunikasi, kerjasama, dan selalu menjaga kekompakan dengan berbagai pihak, karena dengan kerjasama yang baik dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sekolah/madrasah.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian pada masa yang akan datang diharapkan memiliki waktu yang lebih luas dalam melakukan penelitian sehingga dapat mengumpulkan data yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afwa Awliya. “*Analisis Faktor Kelompok Referensi Perilaku Konsumen Dalam Siswa Memilih Bersekolah Di SMK Ibnu Taimyah Pekanbaru.*” *Jurnal Valuta* 03, no. 2 (2017)
- Agus Sobandi. “*Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online.*” *Winter Journal* 01, no. 1:(2020)
- Annemarie Schimmel, *Akulah Angin Engkaulah Api (Hidup dan Karya Jalaluddin Rumi)*, Bandung:PT Mizan Pustaka (1992)
- Anisa Gusni. “*Sarana Dan Prasarana Pendidikan*”. *Jurnal Artikel, Padang* (2019)
- Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah*, Rineka Citra, (1996)
- Basu Swastha, *Pengantar Bisnis Modern, Pengantar ekonomi Perusahaan Modern*, (Jakarta:Liberty, 2000)
- David Wijaya, *Pemasaran Jasa Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012)
- Deddy Wibowo Adhinugroho. Analisis Faktor Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persa : *Jurnal Manajemen*, (Vol. 12, No. 1 tahun 2022)
- Dokumentasi Tata Usaha MTs Yaspia Ngroto, 15 Mei 2023
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat An-Nisa'*: 29
- Destinasi wisata di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (Vol. 3 No. 2 tahun 2019)

- E-book : Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed.
- E-book : Meida Rabia Sihite dkk, *Perspektif Mahasiswa dan Dosen Terhadap Pembelajaran Daring Di Era 4.0*, (2023)
- Effendi Nur Ika, *Strategi Pemasaran*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Glendy Tangkilisan, Sem G. Oroh, "Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di SMK N 1 Manado", *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 4 (2014), 269-277
- Gultom dkk, *Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan*, *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. (Vol. 3, No. 2):2020
- Gusti Marliani. Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Menentukan
- Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan*, Bandung:Alfabeta. (2023)
- Hendra Cipta. Jual Beli Yang Diridhoi Dalam Perspektif Surat An-Nisa' Ayat 29, *Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, (Vol. 3 No. 2:2018)
- Herson Anwar. Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 8, No. 1:2014)
- <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi>.
- [https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11\\_smp.php?kode=030000&level=1](https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_smp.php?kode=030000&level=1) diakses pada 29 Mei 2023 Pukul 08.50 WIB
- Indrawan Irjus, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Sleman: Deepublish, (2015)
- Ismawati, *Budaya Dan Kepercayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media , (2002)

- Jemmy Lim, Robby Kurniawan. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Pemilihan Hotel, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* (Vol. 5, No. 2) : (2022)
- Kaja. *Pengambilan Keputusan Suatu Tindakan dan Solusi*, (Klaten:Lakeisha, 2022)
- Mardiana. “Pengaruh Faktor Penentu Minat Dan Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di SMK Negeri 1 Peureulak.” *Jurnal Manajemen Indonesia* 06, no. 1 (2021)
- Moorman, Christine, Rohit Deshpande, dan Gerald Zaltman, “Factors Affecting Marketing”, *Jurnal Of Marketing*, Vol. 58 (1993), 20-33
- Mukhlison Effendi. “Penetapan Harga Jasa Pendidikan Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 02, no.2 (2021).
- Neta Dian Lestari.” *Analisis Penggunaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa Di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2016/2017 .”* *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 03, no. 1 (2018)
- Notoadmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, (2010)
- Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep & Aplikasinya*, Jakarta, 2016. PT. Raja Grafindo Persada.
- Paul A. Pavlou, “Technology Trust in Internet-Based Interorganizational Electronic Commerce”, *Journal of Electronic Commerce in Organizations*, Vol. 1 No. 1 (2003).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, (2008)

- Rina Megasari, “Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Bukit Tinggi
- Robbins dan Stephen P, *Perilaku Organisasi*, PT Indeks, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Sahat Simbolon. Aplikasi Theory Of Reasoned Action Untuk Memprediksi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Sepeda Motor Yamaha Vixion, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, (Vol. 15, No. 1 tahun (2015)).
- Satria Tirtayasa dkk, “Keputusan Pembelian”, *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, Vol. 5 No. 1 (2021).
- Syahrum, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media,( 2012)
- Syamsuddin. “ Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust) Dalam Meningkatkan Kinerja (Job Performance) Pegawai Tata Usaha Sekolah”.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D
- Tirtayasa dkk, Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Kualitas Produk dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen, *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, (Vol. 5, No. 1) : (2021)
- Ulfa Indah Wati, “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Siswa Memilih SMA Banurawati Surabaya”, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, (2015)
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3
- Winna Dharmayanti. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP Masuk SMK Di Kota Pontianak.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 04, no. 3 (2014)



Zein Ali Hasan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020)

Zeshasina Rosha, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang”, *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 5 No. 3 (2017)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

#### ANALISIS FAKTOR DETERMINAN TERHADAP PERILAKU SISWA MEMILIH SEKOLAH

(Studi Kasus: MTs Yaspia Ngroto)

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin : Laki-laki ( ) / Perempuan ( )  
Umur : Tahun  
Angkatan Tahun :  
Alamat :  
Jarak Lokasi Dengan Rumah : Dekat ( ) / Lumayan ( ) / Jauh ( )  
Darimana Mendapatkan Info Sekolah Ini : Internet ( ) / Teman  
( ) / Orang Tua ( )

#### B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pilihlah jawaban pertanyaan dibawah ini yang sesuai dengan jawaban anda dengan jujur dan tanpa dipengaruhi orang lain.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban SS, S, N, TS, dan STS pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

- a. SS = Sangat Setuju diberi skor : 5
- b. S = Setuju diberi skor : 4
- c. N = Netral diberi skor : 3
- d. TS = Tidak Setuju diberi skor : 2
- e. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor : 1

### C. PERTANYAAN PENELITIAN

#### KEPERCAYAAN (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa sekolah memiliki prinsip untuk menepati janji, jujur, dan berperilaku sesuai etika					
2.	Kepala sekolah memiliki ide-ide dan kreasi-kreasi untuk kemajuan sekolah					
3.	Saya merasa bahwa Guru memiliki					

	kemampuan yang professional dalam strategi pembelajaran					
4.	Saya merasa bahwa Guru memiliki kemampuan dalam hal terkait peningkatan diri bagi siswanya					
5.	Saya percaya bahwa Guru selalu meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas maupun di luar kelas					
6.	Saya merasa bahwa Guru memilih materi pembelajaran sesuai konteks kehidupan sehari-hari peserta didik					

## SARANA DAN PRASARANA (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa bangunan dan perabotan sekolah nyaman dan sesuai dengan kebutuhan					
2.	Saya merasa peralatan dan perlengkapan yang disediakan sekolah memiliki persediaan yang cukup dan memadai					
3.	Saya merasa pihak sekolah telah menyediakan fasilitas perpustakaan untuk membantu saya mencari referensi, musholla membantu saya untuk beribadah, dan tempat parkir					

	membantu saya memaarkir kendaraan dengan mudah dan tertib					
4.	Kualitas gedung yang bagus dan nyaman					
5.	Saya mampu memanfaatkan sarana prasarana yang disediakan dengan baik					
6.	Sarana prasarana yang saya gunakan dapat saya pertanggung jawabkan dengan baik					
7.	Saya mampu memelihara sarana prasarana dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan					

### HARGA/BIAYA (X3)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa harga/biaya sekolah sesuai dengan kualitas pelayanan					
2.	Saya merasa bahwa harga/biaya sekolah sangat terjangkau dibanding dengan sekolah lain					
3.	Saya memilih sekolah ini karena memiliki banyak program potongan biaya sekolah					
4.	Saya memilih sekolah ini karena memiliki biaya					

	sekolah perbulannya yang terjangkau					
5.	Saya merasa bahwa fasilitas yang disediakan pihak sekolah sesuai dengan biaya yang dikeluarkan					
6.	Saya memilih sekolah ini karena aturan dalam proses pembayaran biaya sekolah tidak kaku dan mudah prosesnya					

**KEPUTUSAN MEMILIH SEKOLAH (Y)**

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
-----	------------	----	---	---	----	-----



1.	Saya suka bersekolah berbasis keagamaan					
2.	Saya memilih sekolah ini untuk kepuasan semata					
3.	Melihat kemampuan fisik yang dimiliki sehingga cocok untuk bersekolah disini					
4.	Dukungan keluarga sangat besar terhadap pilihan saya					
5.	Saya disarankan oleh orang tua saya untuk bersekolah disini					
6.	Ketertarikan saya memilih sekolah ini karena banyak teman yang memiliki minat yang sama					
7.	Saya memilih sekolah karena mayoritas tetangga menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut					
8.	Saya memilih sekolah atas anjuran dari saudara - saudara saya					



## Lampiran 2 Uji Regresi Linier Berganda

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya, Sarana Prasarana, Kepercayaan <sup>b</sup>		Enter
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Sekolah			
b. All requested variables entered.			

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	304.394	3	101.465	6.483	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1189.494	76	15.651		
	Total	1493.888	79			
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih Sekolah						
b. Predictors: (Constant), Biaya, Sarana Prasarana, Kepercayaan						

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 <sup>a</sup>	.204	.172	3.95616
a. Predictors: (Constant), Biaya, Sarana Prasarana, Kepercayaan				

### Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	<b>1,860</b>	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	<b>1,771</b>	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>

<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>
<b>31</b>	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	<b>31</b>
<b>32</b>	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	<b>32</b>
<b>33</b>	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	<b>33</b>
<b>34</b>	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	<b>34</b>
<b>35</b>	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	<b>35</b>
<b>36</b>	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	<b>36</b>
<b>37</b>	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	<b>37</b>
<b>38</b>	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	<b>38</b>
<b>39</b>	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	<b>39</b>

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

**Tabel Nilai t**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>40</b>	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	<b>40</b>
<b>41</b>	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	<b>41</b>
<b>42</b>	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	<b>42</b>
<b>43</b>	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	<b>43</b>
<b>44</b>	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	<b>44</b>
<b>45</b>	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	<b>45</b>
<b>46</b>	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	<b>46</b>
<b>47</b>	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	<b>47</b>

<b>48</b>	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	<b>48</b>
<b>49</b>	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	<b>49</b>
<b>50</b>	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	<b>50</b>
<b>51</b>	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	<b>51</b>
<b>52</b>	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	<b>52</b>
<b>53</b>	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	<b>53</b>
<b>54</b>	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	<b>54</b>
<b>55</b>	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	<b>55</b>
<b>56</b>	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	<b>56</b>
<b>57</b>	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	<b>57</b>
<b>58</b>	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	<b>58</b>
<b>59</b>	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	<b>59</b>
<b>60</b>	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	<b>60</b>
<b>61</b>	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	<b>61</b>
<b>62</b>	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	<b>62</b>
<b>63</b>	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	<b>63</b>
<b>64</b>	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	<b>64</b>
<b>65</b>	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	<b>65</b>
<b>66</b>	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	<b>66</b>
<b>67</b>	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	<b>67</b>
<b>68</b>	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	<b>68</b>
<b>69</b>	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	<b>69</b>
<b>70</b>	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	<b>70</b>
<b>71</b>	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	<b>71</b>
<b>72</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	<b>72</b>
<b>73</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	<b>73</b>
<b>74</b>	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	<b>74</b>
<b>75</b>	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	<b>75</b>
<b>76</b>	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	<b>76</b>
<b>77</b>	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	<b>77</b>
<b>78</b>	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	<b>78</b>

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
------------	------------	------------	-------------	------------	-------------	------------

<b>79</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	<b>79</b>
<b>80</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	<b>80</b>
<b>81</b>	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	<b>81</b>
<b>82</b>	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	<b>82</b>
<b>83</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>83</b>
<b>84</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>84</b>
<b>85</b>	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	<b>85</b>
<b>86</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>86</b>
<b>87</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>87</b>
<b>88</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	<b>88</b>
<b>89</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	<b>89</b>
<b>90</b>	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	<b>90</b>
<b>91</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	<b>91</b>
<b>92</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	<b>92</b>
<b>93</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	<b>93</b>
<b>94</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	<b>94</b>
<b>95</b>	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	<b>95</b>
<b>96</b>	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	<b>96</b>
<b>97</b>	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	<b>97</b>
<b>98</b>	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	<b>98</b>
<b>99</b>	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	<b>99</b>
<b>Inf.</b>	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	<b>Inf.</b>

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

### Lampiran 3 Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 <sup>a</sup>	.204	.172	3.95616
a. Predictors: (Constant), Biaya, Sarana Prasarana, Kepercayaan				



## Lampiran 4 Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88031982
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## Lampiran 5 Uji Multikolinieritas

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		Biaya	Sarana Prasarana	Kepercayaan	
1	Correlations	Biaya	1.000	-.001	-.654
		Sarana Prasarana	-.001	1.000	.074
		Kepercayaan	-.654	.074	1.000
	Covariances	Biaya	.026	-3.531E-05	-.021
		Sarana Prasarana	-3.531E-05	.029	.003
		Kepercayaan	-.021	.003	.040

a. Dependent Variable: Determinan Siswa

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Kepercayaan	Sarana Prasarana	Biaya
1	1	3.971	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.020	14.155	.02	.04	.21	.24
	3	.006	25.338	.04	.60	.16	.74
	4	.003	34.368	.94	.36	.63	.02

a. Dependent Variable: Determinan Siswa

## Lampiran 6 Uji Heterokedastisitas Glejser

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 <sup>a</sup>	.098	.062	2.33875
a. Predictors: (Constant), Biaya, Sarana Prasarana, Kepercayaan				

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.144	3	15.048	2.751	.048 <sup>b</sup>
	Residual	415.703	76	5.470		
	Total	460.846	79			
a. Dependent Variable: Abs_Res						
b. Predictors: (Constant), Biaya, Sarana Prasarana, Kepercayaan						

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.593	3.660		2.621	.011
	Kepercayaan	-.024	.118	-.030	-.207	.837
	Sarana Prasarana	-.279	.101	-.303	-2.766	.007
	Biaya	.056	.095	.085	.589	.558
a. Dependent Variable: Abs_Res						



## Lampiran 7 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hanih Kiri 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601235, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2303/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2023

Semarang 12 Mei 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Akfi Nahdhiyyatul Ummah  
NIM : 1903036106

Yth. Bpk. Shodiq, S. Pd.  
Kepala Sekolah  
di MTs YASPIA Ngroto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Akfi Nahdhiyyatul Ummah  
NIM : 1903036106  
Alamat : Jl. Mandalika No. 06, RT 04/02, Permas, Brati, Grobogan  
Judul skripsi : Analisis Faktor Determinan Terhadap Perilaku Siswa Memilih Sekolah

Pembimbing :  
1. Syaiful Bakhti, M.MSI

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 14 Mei 2023 sampai dengan tanggal 20 Mei 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :  
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan )

## Lampiran 8 Surat Balasan Riset



**YAYASAN PEJUANG ISLAM ABDURROHMAN GANJUR NGROTO  
" Y A S P I A "  
MADRASAH TSANAWIYAH  
TERAKREDITASI : A**

*Sekretariat : Jl. Kauman No. 2 B Ngroto Gubug Grobogan 58164 Telp.0292 5150168 mts.yaspia@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 192/MTs/139-C/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan menerangkan bahwa :

Nama	: Akfi Nahdhiyyatul Ummah
NIM	: 1903036108
perguruan tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
Jurusan	: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi	: Analisis Faktor Determinan Terhadap Perilaku Siswa Memilih Sekolah

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian skripsi di MTs YASPIA Ngroto tanggal 14 Mei sampai dengan 20 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngroto, 20 Mei 2023  
Kepala Sekolah  
  
Modiq, S.Pd



## Lampiran 9 Dokumentasi

### 1. Penyerahan Surat Izin Riset MTs. Yaspia Ngroto



### 2. Penyebaran Kuesioner Kelas VII



### 3. Poster MTs Yaspia Ngroto



### 4. Brosur MTs Yaspia Ngroto





## 5. Gedung MTs Yaspia Ngroto



## 6. Ruang TIK



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Akfi Nahdhiyyatul Ummah  
Tempat & Tgl. Lahir : Grobogan, 01 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl. Mandalika, No. 6 RT 04/02, Dsn.  
Permas, Desa. Kronggen, Kec. Brati, Kab. Grobogan  
No. Handphone : 089670484962  
Email : akfinahdhiyyatulummah@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal	
2006-2007	RA Yasi Kronggen
2007-2012	SD N 3 Kronggen
2012-2015	MTs Yaspia Ngroto
2015-2019	SMA Muhammadiyah Purwodadi
2019-2023	UIN Walisongo Semarang